

# **PT BANK SHINHAN INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 112	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00088/2.1315/AU.1/07/1938-1/1/III/2026

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Shinhan Indonesia

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Bank Shinhan Indonesia

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dan bagaimana audit kami merespons hal tersebut diuraikan di bawah ini:

#### Cadangan Penurunan Nilai atas Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kredit adalah sebesar Rp 19.365.597.668.647 dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit sebesar Rp 336.001.187.855. Kami fokus pada area ini karena saldo kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp 19.029.596.480.792 atau 69,85% dari jumlah aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3e, 4, dan 12 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual, antara lain *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward-looking information*) dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan, antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan, dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makro ekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi, kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan, dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel, untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif.

### Key Audit Matters (Continued)

The identified key audit matter in our audit and how our audit address such matter is outlined below:

#### Allowance for Impairment Losses of Loans

As at December 31, 2025, balance of loans amounted to Rp 19,365,597,668,647 and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 336,001,187,855. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses amounted to Rp 19,029,596,480,792 or 69.85% of total assets.

As explained in the Notes 3e, 4, and 12 to the financial statements, providing allowance for impairment losses on financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual, such as *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)*, macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;
- Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;
- For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used, such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used, and discount factors;
- For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model, and possible scenario of weighted-average probability;
- Tested on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Nico Hernando Novianto, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1938*

31 Maret 2026/*March 31, 2026*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK SHINHAN INDONESIA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT BANK SHINHAN INDONESIA  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;/We, the undersigned:

- |                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                     | : | Koo Hyunghoe  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | International Financial Center Tower 2, Lt. 30-31,<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Apartemen Plaza Senayan Unit D#061T<br>Tower D Level Gelora Tanah Abang<br>Jakarta Pusat                |
| Nomor Telepon/Phone Number       | : | 021-29751500  |
| Jabatan/Position                 | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama/Name                     | : | Shin Changhun   |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | International Financial Center Tower 2, Lt 30-31,<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan  |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Shangri-La Residence Unit 10 A<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav 1<br>Jakarta Selatan 10220                  |
| Nomor Telepon/Phone Number       | : | 021-29751500  |
| Jabatan/Position                 | : | Direktur Keuangan & Konglomerasi  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed;  
b. The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026

 <u>Koo Hyunghoe</u> Direktur Utama/President Director	  9056DANX281404169	 <u>Shin Changhun</u> Direktur Keuangan & Konglomerasi/ Finance & Conglomeration Director
---	---	--

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	46.999.793.073	5	56.066.884.552	Cash
Giro pada Bank Indonesia	884.463.830.474	6	858.790.530.706	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	350.212.014.047	7	275.443.769.346	Current accounts with other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(24.917.830)		(10.090.806)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>350.187.096.217</u>		<u>275.433.678.540</u>	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.050.162.000.000	8	246.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum diamortisasi	(2.283.395.489)		(35.864.540)	Unamortized interest
Neto	<u>2.047.878.604.511</u>		<u>245.964.135.460</u>	Net
Efek-efek	4.033.425.193.097	9	2.913.459.380.793	Securities
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(255.750.000)		(174.440.000)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>4.033.169.443.097</u>		<u>2.913.284.940.793</u>	Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	108.720.080.400	10	-	Securities purchased under resale agreement
Aset derivatif	43.868.974.826	11	48.362.791.388	Derivative assets
Kredit				Loans
Pihak berelasi	211.568.839.326	12,32	75.639.875.354	Related parties
Pihak ketiga	19.154.028.829.321	12	20.219.991.041.172	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(336.001.187.855)		(597.544.017.464)	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u>19.029.596.480.792</u>		<u>19.698.086.899.062</u>	Net
Penyertaan saham	86.656.101.247		34.209.977.318	Investment in shares
Aset tetap - neto	96.615.044.640	13	94.904.717.827	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	51.594.240.430	14	39.806.261.084	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	19.064.271.375	15a	29.278.545.639	Right-of-use assets - net
Klaim atas pengembalian pajak	42.095.123.132	31c	42.095.123.132	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	68.898.082.949	31b	77.516.471.382	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	335.098.275.417	16	506.733.342.295	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>27.244.905.442.580</u></b>		<b><u>24.920.534.299.178</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	39.803.153.946		26.972.371.877	Obligations due immediately
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	83.621.212.781	17,32	93.648.110.201	Related parties
Pihak ketiga	<u>15.413.044.370.564</u>	17	<u>12.781.306.844.753</u>	Third parties
Jumlah	<u>15.496.665.583.345</u>		<u>12.874.954.954.954</u>	Total
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	63.943.992.434	18,32	30.395.330.936	Related parties
Pihak ketiga	<u>62.211.615.613</u>	18	<u>861.777.487.645</u>	Third parties
Jumlah	<u>126.155.608.047</u>		<u>892.172.818.581</u>	Total
Liabilitas derivatif	20.658.275.035	11	46.853.822.432	Derivative liabilities
Utang pajak	15.205.416.079	31a	15.074.396.867	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	6.086.375.000.000	19,32	5.874.675.000.000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	32.849.297.053	30	34.687.711.973	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	9.629.834.605	15b	17.861.568.437	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>170.032.778.248</u>	20	<u>134.633.842.230</u>	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>21.997.374.946.358</u></b>		<b><u>19.917.886.487.351</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 3.700.000 saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 3,700,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 lembar saham	944.278.000.000	21	944.278.000.000	Issued and paid up capital - 944,278 shares
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	22	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain: Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(7.484.879.069)	24	(23.931.023.650)	Other comprehensive income:  Unrealized loss from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net
Keuntungan pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja - neto	31.109.044.939		32.485.561.361	Gain on remeasurement of post-employment benefits obligation - net
Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	23	20.600.000.000	Retained earnings: Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>1.233.027.191.107</u>		<u>1.003.214.134.871</u>	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>5.247.530.496.222</u></b>		<b><u>5.002.647.811.827</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>27.244.905.442.580</u></b>		<b><u>24.920.534.299.178</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Pendapatan dan beban bunga</b>				<b>Interest income and expenses</b>
Pendapatan bunga	1.559.987.208.455	25,32	1.610.980.449.884	Interest income
Beban bunga	(955.700.090.858)	26,32	(961.430.043.028)	Interest expenses
<b>Pendapatan bunga - neto</b>	<b>604.287.117.597</b>		<b>649.550.406.856</b>	<b>Interest income - net</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>				<b>Other operating income</b>
Provisi dan komisi lainnya	30.174.584.835	27	29.935.121.041	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	24.706.025.354	27	27.270.369.916	Gain on foreign exchange - net
Laba dari instrumen derivatif - neto	19.010.398.623	27	3.402.768.329	Gain from derivative Instruments - net
Lain-lain	56.098.525.916	27	29.235.953.776	Others
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>129.989.534.728</b>		<b>89.844.213.062</b>	<b>Total other operating income</b>
<b>Beban kerugian penurunan nilai</b>	<b>(71.732.858.668)</b>		<b>(281.925.653.987)</b>	<b>Provision for impairment losses</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>				<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	(198.592.483.301)	29	(202.489.736.606)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(189.985.204.301)	28	(189.497.655.612)	Personnel expenses
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(388.577.687.602)</b>		<b>(391.987.392.218)</b>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>273.966.106.055</b>		<b>65.481.573.713</b>	<b>OPERATING REVENUES - NET</b>
<b>Pendapatan (beban) non-operasional</b>				<b>Non-operating income (expenses)</b>
Pendapatan non-operasional	27.930.152.589		17.731.711.513	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.948.947.378)		(2.886.920.168)	Non-operating expenses
<b>Jumlah pendapatan non-operasional</b>	<b>24.981.205.211</b>		<b>14.844.791.345</b>	<b>Total non-operating income - net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>298.947.311.266</b>		<b>80.326.365.058</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(64.766.274.540)	31b	(21.150.545.020)	Current
Tangguhan	(4.367.980.490)	31b	(10.695.885.830)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(69.134.255.030)</b>		<b>(31.846.430.850)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>229.813.056.236</b>		<b>48.479.934.208</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>229.813.056.236</u></b>		<b><u>48.479.934.208</u></b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(1.764.764.643)	30	1.437.366.194	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>388.248.221</u>	31b	<u>(316.220.563)</u>	Related income tax
Subjumlah	<u>(1.376.516.422)</u>		<u>1.121.145.631</u>	Sub-total
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.084.800.745		(14.137.925.004)	Unrealized profit (loss) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>(4.638.656.164)</u>	31b	<u>3.110.343.501</u>	Related income tax benefit
Subjumlah	<u>16.446.144.581</u>		<u>(11.027.581.503)</u>	Sub-total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>15.069.628.159</u></b>		<b><u>(9.906.435.872)</u></b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>244.882.684.395</u></b>		<b><u>38.573.498.336</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally  
Issued in Indonesian Language

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif Lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komitmen - Neto/Unrealized Gain (Loss) on Changes In Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja - Neto/ Remeasurement of Post-employment Benefits Obligation - Net	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per</b> <b>1 Januari 2024</b>	<b>944.278.000.000</b>	<b>3.026.001.139.245</b>	<b>(12.903.442.147)</b>	<b>31.364.415.730</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>954.734.200.663</b>	<b>4.964.074.313.491</b>	<b>Balance as of</b> <b>January 1, 2025</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.027.581.503)	1.121.145.631	-	48.479.934.208	38.573.498.336	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2024</b>	<b>944.278.000.000</b>	<b>3.026.001.139.245</b>	<b>(23.931.023.650)</b>	<b>32.485.561.361</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>1.003.214.134.871</b>	<b>5.002.647.811.827</b>	<b>Balance as of</b> <b>December 31, 2024</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	16.446.144.581	(1.376.516.422)	-	229.813.056.236	244.882.684.395	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2025</b>	<b>944.278.000.000</b>	<b>3.026.001.139.245</b>	<b>(7.484.879.069)</b>	<b>31.109.044.939</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>1.233.027.191.107</b>	<b>5.247.530.496.222</b>	<b>Balance as of</b> <b>December 31, 2025</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	1.448.837.652.598		1.613.012.823.412	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(961.815.964.316)		(950.784.419.800)	Interest expenses paid
Pembayaran beban karyawan	(193.588.383.864)		(186.430.901.080)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(146.425.680.824)		(153.505.704.790)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	56.098.525.915		303.710.794.203	Other operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	(30.666.984.978)		5.157.402.434	Non-operating income (expenses)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(64.716.586.661)		(106.841.714.067)	Corporate income tax paid
Hasil dari klaim atas pengembalian pajak	-		47.430.234.782	Proceeds from claim for tax refund
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>107.722.577.870</u>		<u>571.748.515.094</u>	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	-		52.049.760.817	Acceptance receivables
Efek-efek	(18.000.000.000)		(51.847.000.000)	Securities
Aset derivatif	28.407.509.508		47.059.131.675	Derivative assets
Kredit	952.067.779.844		(3.120.764.741.322)	Loans
Aset lain-lain	(12.343.388.558)		(27.151.487.415)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	12.830.782.069		7.680.661.520	Liabilities payable immediately
Simpanan	2.479.385.034.839		1.023.092.801.183	Deposits
Simpanan dari bank lain	(766.017.210.534)		789.022.932.416	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-		(52.049.760.817)	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	(26.195.547.397)		(45.654.417.784)	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	<u>43.171.282.408</u>		<u>(13.666.631.482)</u>	Taxes payables and other liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<u><b>2.801.028.820.049</b></u>		<u><b>(820.480.236.115)</b></u>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan efek-efek biaya diamortisasi	(909.000.000.000)		(760.000.000.000)	Purchase of securities at amortized cost
Penerimaan efek-efek pada biaya diamortisasi	-		75.000.000.000	Proceeds from securities at amortized cost
Perolehan penyertaan saham	(72.140.300.000)		(39.700.000.000)	Purchase of investment in share
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(50.834.771.984)		(47.123.412.868)	Acquisitions of property and equipment and intangible assets
Hasil penjualan aset yang diambil alih	218.000.000.000		28.093.500.000	Proceeds from sale of foreclosed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>9.103.681.354</u>	13	<u>13.946.666.668</u>	Proceeds from sale of property and equipment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u><b>(804.871.390.630)</b></u>		<u><b>(729.783.246.200)</b></u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa	(12.723.323.860)		(11.784.056.406)	Payment for lease liabilities
Pembayaran pinjaman	-		(4.247.505.000.000)	Receipt of borrowings
Penerimaan pinjaman	-	15b	3.864.480.000.000	Payment for lease liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(12.723.323.860)</u>		<u>(394.809.056.406)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.983.434.105.559</b>		<b>(1.945.072.538.721)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.436.265.320.064</b>		<b>3.359.922.142.130</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	18.574.896.882		21.415.716.655	Effect of foreign exchange rate change
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><b>3.438.274.322.505</b></u>		<u><b>1.436.265.320.064</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consists of:</b>
Kas	46.999.793.073		56.066.884.552	Cash
Giro pada Bank Indonesia	884.463.830.474		858.790.530.706	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	350.212.014.047		275.443.769.346	Current account with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.047.878.604.511		245.964.135.460	Placements with Bank Indonesia and other Banks maturing within three months or less from acquisition date
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	108.720.080.400		-	Securities purchased under resale agreement
<b>JUMLAH</b>	<u><b>3.438.274.322.505</b></u>		<u><b>1.436.265.320.064</b></u>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"; dahulu PT Bank Metro Express), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari wakil Notaris Julizar, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Yogyakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431 tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Bank and General Information**

*PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"; formerly PT Bank Metro Express), was established based on the Notarial Deed No. 6 of Julizar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by the Notarial Deed No. 10 dated July 6, 1968 and Notarial Deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same Notary. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173 dated June 12, 1970.*

*As of April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. D.15.6.2.23.*

*As December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi, which was domiciled in Yogyakarta. The merger was documented in the Notarial Deed No. 234 of Ridwan Suselo, S.H., dated December 21, 1976, in Jakarta. The Deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431 dated July 14, 1978.*

*As of March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in its Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.*

*Based on the Resolution Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express into PT Bank Shinhan Indonesia. The Deed of Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 30, 2015.*

*As of December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya. This merger decision is stated in the Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 04 tanggal 11 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 1 Ayat 2 Anggaran Dasar Bank tentang Nama dan Tempat Kedudukan, Pasal 11 Ayat 2 Anggaran Dasar Bank tentang Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156516 tanggal 11 Juni 2025 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Bank PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.09-0296742 tanggal 11 Juni 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 08 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.09-0348413 tanggal 09 Oktober 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, Lantai 30 - 32, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	20	21	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	7	8	Sub-branch Office

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (Continued)**

The Bank's Articles of Association have undergone several amendments, most recently by Notarial Deed No. 04 dated June 11, 2025 executed before Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, regarding the amendment of Article 1, Paragraph 2 of the Bank's Articles of Association concerning the Name and Registered Office, and Article 11, Paragraph 2 concerning the Board of Directors. The Deed of Amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0156516 dated June 11, 2025, and the Receipt of Notification of Changes to Bank Data for PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.09-0296742 dated June 11, 2025.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated October 8, 2025 executed before Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, regarding changes in Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0348413 dated October 9, 2025.

In accordance with the Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's Head Office is located at International Financial Centre 2, 30<sup>th</sup> - 32<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has Branch Offices and Sub-branch Offices as follows:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Berdasarkan POJK No. 30 tahun 2024 mengenai Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, Bank memperoleh persetujuan dari OJK sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (Operasional) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/KS.1/2025 tanggal 16 September 2025 tentang Persetujuan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional atas Konglomerasi Keuangan Shinhan, yang disampaikan oleh OJK dengan surat No. SR-35/KS.13/2025 tanggal 24 September 2025 dengan struktur Konglomerasi Keuangan Shinhan sebagai berikut:

- a. PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK");
- b. PT Shinhan Indo Finance sebagai Anggota; dan
- c. PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai Anggota.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, dan Nominasi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama (Independen)	Drs. Timoty E. Marnandus
Komisaris (Independen)	Ananda Barata
Komisaris	Kim Jihyung
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Koo Hyunghoe
Direktur	Tony Tanusaputra
Direktur	Lasmintono
Direktur	Shin Changhun
Direktur	-
Direktur	-
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Richard Steven Dompas
Anggota	Rusli Simanjuntak
<b><u>Komite Pemantau Risiko</u></b>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Lando Simatupang
Anggota	Rusli Simanjuntak
<b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b>	
Ketua	Drs. Timoty E. Marnandus
Anggota	Kim Jihyung
Anggota	Dimas Febriyatno

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (Continued)**

Based on POJK No. 30 year 2024 regarding Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, The Bank obtained approval from the OJK as a Financial Conglomerate Holding Company (Operational) based on the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-17/KS.1/2025 dated September 16, 2025 regarding the Approval of the Bank as an Operational Financial Conglomerate Holding Company for the Shinhan Financial Conglomerate, which was submitted by the OJK in letter No. SR-35/KS.13/2025 dated September 24, 2025, with the following structure of the Shinhan Financial Conglomerate:

- a. PT Bank Shinhan Indonesia as the Holding Company of the Financial Conglomerate ("PIKK");
- b. PT Shinhan Indo Finance as Member; and
- c. PT Shinhan Sekuritas Indonesia as Member.

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration, and Nomination, and Employees**

As of December 31, 2025 and 2024, the structure of the Bank's Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration, and Nomination Committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
	Drs. Timoty E. Marnandus	Drs. Timoty E. Marnandus	President Commissioner (Independent)
	Ananda Barata	Ananda Barata	Commissioner (Independent)
	Kim Jihyung	Kim Jihyung	Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>	
	Koo Hyunghoe	Koo Hyunghoe	President Director
	Tony Tanusaputra	Tony Tanusaputra	Director
	Lasmintono	Lasmintono	Director
	Shin Changhun	Kim Seong Won	Director
	-	Leonard Auly	Director
	-	Fransisca Rita Gosal	Director
		<b><u>Audit Committee</u></b>	
	Ananda Barata	Ananda Barata	Chairman
	Richard Steven Dompas	Richard Steven Dompas	Member
	Rusli Simanjuntak	Rusli Simanjuntak	Member
		<b><u>Risk Monitoring Committee</u></b>	
	Ananda Barata	Ananda Barata	Chairman
	Lando Simatupang	Lando Simatupang	Member
	Rusli Simanjuntak	Rusli Simanjuntak	Member
		<b><u>Remuneration and Nomination Committee</u></b>	
	Drs. Timoty E. Marnandus	Drs. Timoty E. Marnandus	Chairman
	Kim Jihyung	Kim Jihyung	Member
	Dimas Febriyatno	Dimas Febriyatno	Member

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, dan Nominasi, dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki masing-masing sebanyak 539 dan 579 karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Otorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. PERUBAHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)**

Standar dan amandemen terhadap SAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 tentang “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 117 tentang “Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif”; dan
- Amendemen PSAK No. 221 tentang “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Penerapan dini untuk standar dan amandemen terhadap SAK di atas diperkenankan.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration, and Nomination, and Employees (Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has 539 and 579 permanent employees (unaudited), respectively.

**c. Authorization of Financial Statements**

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Bank, as the party who are responsible for the preparation of the financial statements on March 31, 2026.

**2. CHANGES ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

New standards and amendments on SAK those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- PSAK No. 117 on “Insurance Contract”;
- Amendments to PSAK No. 117 on “Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information”; and
- Amendment to PSAK No. 221 on “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

January 1, 2027

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Early adoption of the above new standards and amendments to SAK are permitted.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) (Lanjutan)**

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar dan amendemen tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan SAK Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar biaya historis kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi berikut.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain, dan efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2025, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Buletin Implementasi Volume 5 mengenai pengungkapan persyaratan permodalan eksternal dan pengungkapan informasi tambahan dan Bank telah mengungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 39).

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Bank (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 3:00 p.m. WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut (Catatan 34). Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada biaya historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**2. CHANGES ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

Management is still evaluating the adoption of the above standards and amendments and unable to determine the impact that might arise towards the financial reporting of the Bank as a whole.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the SAK Indonesia.

**b. Basis of Preparation**

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the following accounting policies.

The Bank's statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other Banks, and placements with Bank Indonesia and other Banks, and securities purchased under resale agreement with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged or restricted.

In 2025, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants issued Implementation Bulletin Volume 5 regarding the disclosure of external capital requirements and additional information disclosure and Bank has disclosed in the notes to the financial statements (Note 39).

**c. Foreign Currency Transaction and Translation**

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Bank operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the Bank's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 3:00 p.m. WIB to reflect the rates of exchange prevailing at that date (Note 34). Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items in foreign currency that are measured at historical cost are not re-translated. Exchange differences in monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

**d. Transaction with Related Parties**

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
  - Has significant influence over the reporting entity; or
  - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those performed with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Aset Keuangan**

**e. Financial Assets**

**(i) Klasifikasi, Pengakuan, dan Pengukuran**

**(i) Classification, Recognition, and Measurement**

Bank mengakui aset keuangan jika, dan hanya jika, Bank menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler harus diakui dan dihentikan pengakuannya, jika berlaku, menggunakan akuntansi tanggal perdagangan.

*The Bank recognizes financial assets when, and only when, the Bank becomes party to the contractual provisions of the instrument. A regular way purchase or sale of financial assets shall be recognized and derecognized, as applicable, using trade date accounting.*

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

*The Bank classifies its financial assets in the following categories:*

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income; and*
- *Financial assets at amortized cost.*

Bank mengklasifikasikan aset keuangan atas dasar model bisnis dalam mengelola aset keuangan, dan arus kas kontraktual dari aset keuangan (hanya pembayaran pokok dan bunga [SPPI]).

*The Bank classifies its financial assets on the basis of both the business model in managing financial assets, and the contractual cash flows of the financial assets (solely payments of principal and interest [SPPI]).*

Penilaian Model Bisnis

Evaluation of Business Model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**e. Financial Assets (Continued)**

**(i) Klasifikasi, Pengakuan, dan Pengukuran**  
(Lanjutan)

**(i) Classification, Recognition, and Measurement**  
(Continued)

Pengujian SPPI

SPPI Test

Pada pengakuan awal pokok didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan, dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika terdapat pembayaran kembali pokok). Bunga terdiri dari pertimbangan untuk nilai waktu uang, untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya, serta margin keuntungan.

*Principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition, and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal). Interest consists of consideration for the time value of money, for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs, as well as a profit margin.*

Dalam melakukan pengujian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan pertimbangan atas faktor-faktor yang relevan seperti mata uang yang mendenominasi aset keuangan, periode tingkat suku bunga ditetapkan, peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan pengaturan waktu arus kas, fitur leverage, pembayaran di muka dan persyaratan ekstensi, serta fitur lain yang dapat mengubah pertimbangan untuk nilai waktu uang.

*In performing the SPPI test, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, the period for which the interest rate is set, contingent events that would change the amount and timing of cash flows, leverage features, prepayment and extension terms and other features that may modify the consideration for the time value of money.*

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL kecuali evaluasi atas model bisnis dan uji SPPI menunjukkan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets are classified and measured at FVTPL unless the evaluation of business model and SPPI test shows that financial assets are to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.*

Klasifikasi ini dimaksudkan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan atau pada saat pengakuan awal telah ditentukan oleh Bank untuk diukur pada FVTPL.

*This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Bank to be measured at FVTPL.*

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, aset tersebut merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan terdapat bukti pola sebenarnya dari pengambilan keuntungan jangka pendek.

*A financial asset is held for trading if it was acquired principally for the purpose of selling in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking.*

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan efektif.

*Derivatives are also classified as at FVTPL, except as designated and effective hedging instrument.*

Bank dapat secara tidak dapat dibatalkan menetapkan aset keuangan diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul.

*The Bank may irrevocably designate a financial asset measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**e. Financial Assets (Continued)**

**(i) Klasifikasi, Pengakuan, dan Pengukuran**  
(Lanjutan)

**(i) Classification, Recognition and Measurement**  
(Continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar  
melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Financial Assets at Fair Value through Profit or  
Loss (FVTPL) (Continued)

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya, dan biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi.

On initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest income are recognized in profit or loss.

Perubahan nilai wajar Aset derivatif diakui sebagai "laba selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi.

Changes in fair value of derivative assets are recognized as "gain on foreign exchange - net" in profit or loss.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar  
melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)

Financial Asset at Fair Value through Other  
Comprehensive Income (FVOCI)

Instrumen utang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya pembayaran pokok dan bunga.

Debt instruments are classified and measured at FVOCI when the financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Bank dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal atas instrumen ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan yang akan diukur di FVOCI.

The Bank may make an irrevocable election at initial recognition for equity instruments held for trading to be measured at FVOCI.

Bank mengklasifikasikan penyertaan saham diukur pada FVOCI.

The Bank classifies its investment in shares to be measured at FVOCI.

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVOCI diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian dari penilaian wajar dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain. Bunga dan dividen dari instrumen utang dan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian dari instrumen utang diukur pada FVOCI diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan.

On initial recognition, financial assets at FVOCI are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at fair value where gain or loss from fair valuation are recorded in other comprehensive income. Interest and dividends from debt and equity instruments are recognized in profit or loss. Expected credit losses from debt instruments measured at FVOCI are recognized in other comprehensive income and do not reduce the carrying amount of financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets at Amortized Cost

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the financial assets are held within a business model to collect contractual cash flows, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**e. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**(i) Klasifikasi, Pengakuan, dan Pengukuran**  
(Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi  
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui akun penyisihan.

**(ii) Penghentian Pengakuan**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Financial Assets (Continued)**

**(i) Classification, Recognition, and Measurement**  
(Continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Continued)

*At initial recognition, financial assets at amortized cost are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial assets at amortized cost is recorded as "interest income" in profit or loss. Expected credit losses are recognized in profit or loss as a "provision for impairment loss" and reduce the carrying amount of the financial asset through an allowance account.*

**(ii) Derecognition**

Derecognition of Financial Assets

*The Bank derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (if any) is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**e. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**(ii) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(Lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghapusan

Bank secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dan dibebankan ke akun penyisihan ketika manajemen tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Pemulihan aset keuangan yang sebelumnya telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selama tahun tersebut.

**(iii) Reklasifikasi Aset Keuangan**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVOCI dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVTPL menjadi FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Financial Assets (Continued)**

**(ii) Derecognition (Continued)**

Derecognition Of Financial Assets (Continued)

*The difference between the carrying amount of the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for that part and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income (if any) is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

Write-off

*The Bank directly reduces the gross carrying amount of a financial asset and charges to the allowance account when management has no reasonable expectations of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. Recovery of a financial asset previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.*

**(iii) Reclassifications of Financial Assets**

*The Bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassification of financial assets from amortized cost to FVTPL is recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from amortized cost to FVOCI is recorded at fair values.*

*Reclassification of financial assets from FVOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from FVOCI to amortized cost is recorded at carrying amount. Unrealized gains or losses are removed from equity and are adjusted against the fair value.*

*Reclassification of financial assets from FVTPL to FVOCI or amortized cost is recorded at fair value.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset  
Keuangan

Prinsip Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL)

Bank mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL.

Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup jika risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan jika risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL seumur hidup yang mewakili kerugian kredit ekspektasian yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar pada aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset Keuangan yang Memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan, telah memberikan konsesi kepada peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for Impairment Loss on Financial  
Assets

Expected Credit Loss (ECL) Principle

The Bank recognizes allowance for impairment loss on financial assets that are not measured at FVTPL.

The Bank measures the allowance for impairment loss at an amount equal to the lifetime ECL if the credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, or at an amount equal to 12 months ECL if the credit risk on financial assets has not increased significantly since initial recognition.

The 12 months ECL is the portion of lifetime ECL that represents the expected credit loss that results from default events on a financial asset that is possible within the 12 months after the reporting date.

Credit-impaired Financial Assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the lender a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset  
Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari  
Aset Keuangan Memburuk (POCI)

Aset keuangan POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pembelian. Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengakuan awal karena harga pembelian termasuk estimasi kerugian kredit seumur hidup. Setiap perubahan kerugian kredit seumur hidup diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Tahapan Penurunan Nilai Berdasarkan Klasifikasi  
Risiko Kredit

Bank mengklasifikasikan penurunan nilai aset keuangan dalam tiga tahap berdasarkan evaluasi internal terhadap risiko kredit dan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum sebagai berikut:

Tahap 1

- Tidak ada tunggakan (*Bucket 1*)
- Terlambat tidak lebih dari 30 hari (*Bucket 2*)

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sebesar ECL 12 bulan.

Tahap 2

- Terlambat 31 - 60 hari (*Bucket 3*)
- Terlambat 61 - 90 hari (*Bucket 4*)
- Memiliki satu dari kriteria
  - Penurunan peringkat kredit internal
  - Peringkat kredit internal kedaluwarsa
  - *Early warning*
  - Indikasi keuangan mengalami penurunan
- Restrukturisasi

Tahap 3

- Terlambat lebih dari 90 hari (*Bucket 5*)
- Peringkat kredit internal D1-D3 (untuk perusahaan dan lembaga keuangan)
- Hapus buku

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk Stage 2 dan Stage 3 seumur hidup ECL.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for Impairment Loss on Financial Assets  
(Continued)

Purchased or Originated Credit-impaired (POCI)  
Financial Assets

POCI financial assets are those that are credit impaired at purchase. No allowance for impairment loss is recognized at initial recognition as the purchase price includes the estimated lifetime credit losses. Any changes in lifetime credit losses are recognized in profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Stages of Impairment Based on Classification of  
Credit Risk

The Bank classifies the impairment of financial assets in three stages based on the internal evaluation of credit risk and additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks as follows:

Stage 1

- No overdue (*Bucket 1*)
- Overdue not more than 30 days (*Bucket 2*)

The Bank will measure allowance for impairment loss at an amount equal to 12 months ECL.

Stage 2

- Overdue 31 - 60 days (*Bucket 3*)
- Overdue 61 - 90 days (*Bucket 4*)
- Has one of the following criteria
  - Downgrading of internal credit rating
  - Expired internal credit rating
  - *Early warning*
  - Downgrading financial indication
- Restructured

Stage 3

- Overdue more than 90 days (*Bucket 5*)
- Internal credit rating D1-D3 (for company and financial institution)
- Write-off

The Bank will measure the allowance for impairment losses for Stage 2 and Stage 3 equal to lifetime ECL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset  
Keuangan (Lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai

Penurunan Nilai secara Individual

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dengan kriteria:

- Jumlah total Rp25 miliar ke atas;
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai Tahap 2 atau Tahap 3; dan
- Mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.

Taksiran kerugian didasarkan pada semua informasi yang tersedia dan penilaian kredit yang dialami, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kemampuan pembayaran kembali;
- Jenis dan total agunan;
- Ketersediaan jaminan; dan
- Prospek bisnis rekanan di masa depan.

Estimasi jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai kini arus kas masa depan yang diidentifikasi dari pihak lawan. Bank menggunakan teknik yang berbeda untuk mengevaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, seperti:

- Metode arus kas yang didiskontokan;
- Nilai wajar agunan, jika nilai terpulihkannya hanya bersumber dari agunan, maka jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pokok dan bunganya sulit ditentukan, dan kemungkinan terjadi pengambilalihan agunan dan didukung dengan aspek hukum pengikatan agunan; atau
- Harga pasar yang dapat diamati.

Penurunan Nilai secara Kolektif

Penurunan nilai kolektif termasuk aset keuangan lain yang tidak dinilai secara individual.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan untuk penurunan nilai kolektif berdasarkan karakteristik kredit yang serupa sebagai berikut:

- Ritel - disubklasifikasi menjadi Ritel dan Kantor Kecil/Kantor Rumah (SOHO)
- Nonritel - disubklasifikasi menjadi Perusahaan Luar Negeri, Lembaga Keuangan, dan Pembiayaan Khusus

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for Impairment Loss on Financial  
Assets (Continued)

Impairment Evaluation

Individual Impairment

The Bank evaluates impairment individually to financial assets with criteria:

- Total amount of Rp25 billion and above;
- The financial asset is classified as Stage 2 or Stage 3; and
- Obtained approval from the Risk Management Committee.

The estimated losses are based on all available information and experienced credit judgment, and considering other factors including, but not limited to the following:

- Repayment capability;
- Type and total collateral;
- Availability of guarantee; and
- Counterparty's business prospect in the future.

The estimated recoverable amount is based on the present value of future cash flows identified from the counterparty. Bank uses different technique to evaluate impairment and measure impairment losses, such as:

- Discounted cash flow method;
- Fair value of collateral, if the recoverable amount is only sourced from collateral, the amount and timing of future cash flows from principal and interest are difficult to determine, and collateral acquisition is possible to occur and supported with legal aspects of collateral binding; or
- Observable market prices.

Collective Impairment

Collective impairment includes other financial assets which are not assessed individually.

The Bank classifies financial assets for collective impairment based on similar credit characteristics as follows:

- Retail - subclassified into Retail and Small Office/Home Office (SOHO)
- Non-retail - subclassified into Overseas Corporate, Financial Institution, and Special Financing

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset  
Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai secara Kolektif (Lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai kolektif didasarkan pada parameter *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dengan mempertimbangkan informasi historis, terkini dan berwawasan ke depan.

PD ditentukan menggunakan model *Markov Chain* dengan model *Number of Account of Transition Matrix*, dievaluasi dan diamati secara bulanan berdasarkan data historis. PD disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan dengan memasukkan faktor makroekonomi yang berhubungan langsung dengan PD bulanan berdasarkan analisis regresi.

LGD ditentukan berdasarkan tingkat pemulihan dari pembayaran pinjaman, dan eksposur terhadap agunan fisik dan keuangan.

EAD ditentukan sebagai saldo terutang dari aset keuangan pada tanggal penilaian penurunan nilai.

Bank mencerminkan nilai waktu atas uang dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai faktor diskonto untuk menentukan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Bobot probabilitas dalam perhitungan ECL telah ditentukan oleh Bank yang meliputi persentase skenario normal, terburuk, dan kasus terbaik.

Aset Keuangan yang Dimodifikasi

Ketika arus kas kontraktual dari aset keuangan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi dan negosiasi ulang atau modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto dari aset keuangan sebagai nilai kini dari renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Selisih antara arus kas kontraktual yang dinegosiasi ulang dan nilai tercatat aset keuangan pada tanggal modifikasi diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv) Allowance for Impairment Loss on Financial  
Assets (Continued)

Collective Impairment (Continued)

The evaluation of collective impairment is based on the parameters of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), taking into account historical, current and forward-looking information.

PD is determined using *Markov Chain with Number of Account of Transition Matrix* model, evaluated and observed on a monthly basis based on historical data. PD is adjusted with forward-looking information by incorporating macroeconomic factor that has direct relationship with the monthly PD based on regression analysis.

LGD is determined based on the historical recovery rate from loan repayments, and exposure to risk-mitigating collaterals.

EAD is determined as the outstanding balance of the financial assets in the event of default.

The Bank reflects the time value of money using the effective interest rate as the discount factor to determine the impairment loss as of reporting date.

The probability weight in the calculation of ECL has been determined by the Bank which includes percentage of normal, worst, and best-case scenario.

Modified Financial Assets

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of the financial asset, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Difference between the renegotiated contractual cash flows and the carrying amount of the financial asset at the date of modification is recognized in profit or loss.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**f. Liabilitas Keuangan**

**f. Financial Liabilities**

**(i) Klasifikasi, Pengakuan, dan Pengukuran**

**(i) Classification, Recognition, and Measurement**

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Financial liabilities issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori berikut:

*The Bank classifies its financial liabilities into the following categories:*

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- *Financial liabilities at amortized cost.*

Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

*Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)*

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL, dan kewajiban keuangan yang ditetapkan oleh Bank pada FVTPL.

*This category comprises financial liabilities classified at FVTPL, and financial liabilities designated by the Bank at FVTPL.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL jika diakuisisi terutama untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan yang terdapat bukti pola aksi ambil untung jangka pendek baru-baru ini. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*A financial liability is classified and measured at FVTPL if it was acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.*

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan liabilitas keuangan pada FVTPL ketika hal itu menghasilkan informasi yang lebih relevan karena menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul, atau sekelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, berdasarkan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi tentang Bank disediakan secara internal atas dasar itu kepada personel manajemen kunci Bank.

*The Bank may irrevocably designate a financial liability at FVTPL when doing so results in more relevant information because either it eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise, or a group of financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the Bank is provided internally on that basis to the Bank's key management personnel.*

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan beban bunga diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest expense are recognized in profit or loss.*

Perubahan nilai wajar liabilitas derivatif diakui sebagai laba atau rugi instrumen derivatif - neto dalam laba rugi.

*Changes in fair value of derivative liabilities are recognized as gain or loss on derivative instruments - net in profit or loss.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f. Financial Liabilities (Continued)**

**(i) Klasifikasi, Pengakuan, dan Pengukuran (Lanjutan)**

**(i) Classification, Recognition, and Measurement**  
(Continued)

Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk:

Financial liabilities are classified and measured at amortized cost, except for:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk memberikan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; dan
- Pertimbangan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitments to provide loans at below market interest rate; and
- Contingent considerations recognized by the acquirer in the business combination.

Pada pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi.

On initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value minus the transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial liabilities at amortized cost is recorded as interest expense in profit or loss.

**(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

**(ii) Derecognition of Financial Liabilities**

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**(iii) Reklasifikasi Liabilitas Keuangan**

**(iii) Reclassification of Financial Liabilities**

Bank tidak diperbolehkan untuk mereklasifikasi setiap kewajiban keuangan dari atau ke kelompok kewajiban keuangan FVTPL.

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

**(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Liabilitas Keuangan**

**(iv) Allowance for Impairment Loss on Financial Liabilities**

Prinsip Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL)

Expected Credit Losses (ECL) Principle

Bank akan mengakui penyisihan kerugian ECL pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang mana persyaratan penurunan nilai berlaku. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

The Bank shall recognize a loss allowance for ECL on a loan commitment and a financial guarantee contract to which the impairment requirements apply. Refer to Note 3e (iv.) for the measurement of expected credit losses.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f. Financial Liabilities (Continued)**

Prinsip Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL)  
(Lanjutan)

Expected Credit Losses (ECL) Principle (Continued)

Untuk komitmen pinjaman yang belum ditarik, ECL diukur pada selisih antara nilai kini dari jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank.

For undrawn loan commitments, ECL is measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

Untuk kontrak jaminan keuangan, ECL diukur pada selisih antara estimasi pembayaran untuk menggantikan pemilik kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

For financial guarantee contracts, ECL are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

ECL yang ditentukan untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi untuk penyediaan dana yang belum ditarik pada komponen liabilitas Bank.

The ECL determined that loan commitments and financial guarantee contract are recognized as provision for unused credit facility in the Bank's liability component.

**g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**h. Metode Suku Bunga Efektif**

**h. Effective Interest Method**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan pada FVTPL.

Income and expenses are recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**i. Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**j. Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**i. Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

*In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**j. Cash and Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Cash and current accounts with Bank Indonesia and other banks are not pledged or restricted in use.*

*Cash and cash equivalents are classified as financial assets at amortized cost.*

*Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of cash and current accounts with Bank Indonesia and other banks.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Deposito Berjangka dan *Deposit Facility* Bank Indonesia.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

**l. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang, *forfaiting* serta wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai FVOCI dan pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai efek-efek.

**m. Instrumen Keuangan Derivatif**

Bank melakukan transaksi yang melibatkan instrumen keuangan derivatif seperti transaksi spot mata uang asing dan swap suku bunga, untuk mengelola eksposur risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan pada FVTPL.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai instrumen keuangan derivatif.

**n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai piutang dan kewajiban akseptasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placement in Bank Indonesia Time Deposit and Deposit Facility.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of placements with Bank Indonesia and other banks.

**l. Securities**

Securities consist of the Government bonds and corporate bonds traded in the money market, *forfaiting* and export drafts.

Securities are classified as at FVOCI and at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of securities.

**m. Derivative Financial Instruments**

The Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward transactions, and interest rate swaps, to manage exposures to market risks such as currency risk and interest rate risks.

Derivative assets and payables are classified as financial assets and liabilities at FVTPL.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of derivative financial instruments.

**n. Acceptance Receivables and Payables**

Acceptance receivables are classified as at amortized cost.

Acceptance payables are classified as at amortized cost.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of acceptance receivables and payables.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**o. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar penyertaan saham dihitung menggunakan perhitungan nilai wajar Level 2 (Catatan 3i).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

**p. Kredit**

Kredit merupakan dana yang diberikan berdasarkan perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan peminjam, di mana peminjam diharuskan membayar kembali utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi dicatat sesuai proporsi risiko yang ditanggung Bank.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kredit.

**Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada peminjam yang tidak dapat memenuhi pembayaran pokok atau bunganya sesuai dengan jadwal kontrak.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit terkait dengan perubahan persyaratan kredit diakui jika nilai kini penerimaan kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal, lebih kecil dari nilai tercatat kredit sebelum restrukturisasi. Lihat Catatan 3f (iv.) untuk kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**o. Investment in Shares**

*Investment in shares is a long-term investment in non-public companies.*

*The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. Fair value of investment in shares is calculated using level 2 fair value (Note 3i).*

*If the decline in value of investments is permanent, its carrying amount is written-down to recognize impairment for each individual investment and such loss is charged directly to the profit or loss.*

**p. Loans**

*Loans represent funds provided based on the agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Loans are classified as at amortized cost.*

*Syndicated loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.*

*Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of loans.*

**Loan Restructuring**

*Loan restructuring is made for borrowers who are unable to fulfill their principal or interest payments according to the contractual schedule.*

*Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts discounted at the original effective interest rate, is less than the carrying amount of loan before the restructuring. Refer to Note 3f (iv.) for the accounting policies on loan restructuring.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**q. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui untuk menghapuskan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perbaikan prasarana	5	Leasehold improvements

Masa manfaat ekonomik, nilai residu, dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun terjadinya transaksi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**r. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud Bank terdiri dari hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 tahun.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**q. Property and Equipment**

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perbaikan prasarana	5	Leasehold improvements

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Property and equipment that are no longer used or disposed from property and equipment along with their accumulated depreciation. Gains or losses from the sale of property and equipment are recorded in the profit and loss in year transactions occur.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**r. Intangible Assets**

Intangible assets of the Bank consist of land rights and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 5 years.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**r. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset takberwujud.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**s. Sewa**

Pada awal kontrak, Bank menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Bank mengakui kewajiban sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Bank, dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

Aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

Untuk sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, Bank mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laporan laba rugi. Pembayaran tunai untuk liabilitas sewa disajikan secara terpisah di laporan arus kas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**r. Intangible Assets (Continued)**

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of intangible assets.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**s. Leases**

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in return for consideration.*

*The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Bank, and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.*

*The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.*

*After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and fewer lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

*For short-term leases (with terms of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, the Bank recognizes lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.*

*Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss. Cash payments for lease liabilities are presented separately in the statement of cash flows.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**t. Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai**

Agunan yang diambil alih adalah agunan yang diambil alih oleh Bank.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap Bank seperti tanah dan bangunan yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional bisnis Bank.

Aset yang diambil alih dan properti terbengkalai disajikan pada aset lain-lain.

Selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dengan hasil penjualan properti tersebut dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada tanggal penjualan.

Agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai diukur pada nilai mana yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai diakui sebagai penurunan nilai tercatat properti.

**u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**t. Foreclosed Assets and Abandoned Properties**

Foreclosed assets are collaterals foreclosed by the Bank.

Abandoned properties represent the Bank's fixed assets such as land and building which are not used in the Bank's business operational activities.

Foreclosed assets and abandoned properties are presented in the other assets.

The difference between the carrying amount of foreclosed assets and abandoned properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the sale date.

Foreclosed assets and abandoned properties are measured at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. Management evaluates the carrying amount of foreclosed assets and abandoned properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties is recognized as the reduction of carrying amount of the properties.

**u. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**v. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan liabilitas segera.

**w. Simpanan**

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan nasabah pada Bank, yang meliputi giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Simpanan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait tentang klasifikasi, pengakuan, pengukuran dan penghentian pengakuan simpanan.

**x. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank dalam dan luar negeri berupa giro, tabungan, deposito berjangka, dan interbank *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain.

**y. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pinjaman yang diterima.

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3h).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**v. Liabilities Payable Immediately**

*Liabilities payable immediately are recorded when obligations to public customers or other banks arise.*

*Liabilities payable immediately are classified as at amortized cost.*

*Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of liabilities payable immediately.*

**w. Deposits**

*Deposits from customers are the funds placed by customers with the Bank, which include current deposits, saving deposits, time deposits, and other similar deposits.*

*Deposits are classified as at amortized costs.*

*Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits.*

**x. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current deposits, savings deposits, time deposits, and interbank call money.*

*Deposits from other banks are classified as at amortized costs.*

*Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from other banks.*

**y. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks, with payment obligation based on loan agreement.*

*Borrowings are classified as at amortized cost.*

*Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of borrowings.*

**z. Recognition of Interest Revenues and Expenses**

*Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3h).*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan komisi dan upah yang terkait dengan aktivitas pinjaman atau persyaratan tertentu dan dalam jumlah yang signifikan diperlakukan sebagai biaya transaksi ditangguhkan yang dapat diatribusikan secara langsung ke instrumen keuangan dan diamortisasi selama periode instrumen keuangan terkait dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**ab. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**z. Recognition of Interest Revenues and Expenses**  
(Continued)

*Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenues from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan, net of impairment loss.*

**aa. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees**

*Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost that are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.*

*Commissions and fees which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions occur.*

**ab. Taxation**

*Income tax expense represents the total of the tax currently payable and deferred tax.*

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable nor deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ab. Perpajakan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika mereka berhubungan dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama ketika ada tujuan untuk memulihkan aset pajak kini dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, di setiap periode mendatang di mana sejumlah besar liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan dapat diselesaikan atau dipulihkan.

**ac. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**ab. Taxation** (Continued)

*Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**ac. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2025 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, segera tercermin dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amendemen program. Biaya bunga bersih dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya manfaat pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lainnya

Tahun 2024 bank memberikan cuti kerja selama dua bulan bagi pegawai yang masih aktif selama 6 tahun masa kerja yang akan diberikan pada tahun ke-7 dan ke-8. Bank menyajikan komponen imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**ac. Employee Benefits (Continued)**

Post-employment benefits liabilities

The Bank recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2025 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item in the other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest cost is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earliest of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

Other Long-term Post-employment Benefit Liabilities

In 2024, the Bank provides two months of work leave for employees who are still active for 6 years of service, which will be given in the 7th and 8th years. The Bank presents other long-term employee benefit components in the profit or loss.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ac. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lainnya  
(Lanjutan)

Pada tahun 2025, cuti tambahan bagi karyawan ini tidak lagi berlaku, sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Bank yang berlaku. Bank memberikan kepada Pekerja yang telah bekerja selama 3 (tiga) tahun berturut-turut sejak diangkat sebagai Pekerja tetap Bank, cuti tambahan akan ditambahkan 1 (satu) hari kerja dan akan bertambah 1 hari kerja setiap 3 (tiga) tahun. Maksimal cuti adalah 18 (delapan belas) hari kerja.

**ad. Provisi**

Penyisihan diakui jika Bank memiliki kewajiban masa kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan dapat dibuat estimasi yang andal tentang jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melingkupi kewajiban tersebut. Jika penyisihan diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomik yang diperlukan untuk menyelesaikan penyisihan diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika secara virtual dipastikan bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika kemungkinan besar terdapat arus masuk manfaat ekonomik.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**ac. Employee Benefits** (Continued)

Other Long-term Post-employment Benefit Liabilities  
(Continued)

*In 2025, this additional leave for employees will no longer apply, in accordance with the applicable Bank's Collective Labor Agreement. The Bank provides employees who have worked for 3 (three) consecutive years since being appointed as permanent employees of the Bank, additional leave will be added by 1 (one) working day and will increase by 1 working day every 3 (three) years. The maximum leave is 18 (eighteen) working days.*

**ad. Provision**

*Provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

Contingencies

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3e dan 3f.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitor atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.*

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, critical judgment has a significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Bank determines the classification of financial assets and liabilities in accordance with the accounting policies as disclosed in Notes 3e and 3f.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:*

Impairment Loss on Financial Assets

*The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.*

*Allowance for impairment losses will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan dua pendekatan sebagai berikut:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu, agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah probability of default dan loss given default. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of allowance for impairment losses using two approach as follows:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition, to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, an actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang diidentifikasi oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Bank. Nilai kini liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomik Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis, Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 13 dan 14.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 35, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Post-employment Benefit Liabilities

Determination of employment benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions identified by management in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's employment benefit liabilities. The present value of the employment benefit liabilities of the Bank is disclosed in Note 30.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each item of the Bank's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying amount of these assets. The carrying amounts of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14, respectively.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penilaian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank consider important which could trigger an impairment assessment include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Determining the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as Lessee

The Bank determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee (Lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**5. KAS**

Kas terdiri dari:

	<b>2025</b>
Rupiah	32.711.728.100
Mata uang asing:	
Dolar Amerika Serikat	14.251.088.650
Dolar Singapura	36.976.323
<b>Jumlah</b>	<b>46.999.793.073</b>

Kas termasuk kas pada *Automated Teller Machines* masing-masing sebesar Rp1.400.050.000 dan Rp1.702.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Rupiah	631.003.830.474
Mata uang asing:	
Dolar Amerika Serikat	253.460.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>884.463.830.474</b>

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 39a (tidak diaudit).

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Determining the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as Lessee (Continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which are under its control and affect whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**5. CASH**

Cash consists of:

	<b>2024</b>	
	33.936.709.000	Rupiah
		Foreign currency:
	22.083.981.690	United States Dollar
	46.193.862	Singapore Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>56.066.884.552</b>	<b>Total</b>

Cash includes cash in *Automated Teller Machines* amounting to Rp1,400,050,000 and Rp1,702,500,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

Current accounts with Bank Indonesia consist of:

	<b>2024</b>	
	614.146.530.706	Rupiah
		Foreign currency:
	244.644.000.000	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>858.790.530.706</b>	<b>Total</b>

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 39a (unaudited).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. GIRO PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari rekening giro pada bank lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Mata uang asing		
Shinhan Bank Co., Ltd.		
Dolar Amerika Serikat	50.703.145.070	52.810.399.121
Won Korea	1.885.479.570	819.767.239
Subjumlah	<u>52.588.624.640</u>	<u>53.630.166.360</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.095.338.113	4.205.770.057
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.535.748.492	8.020.531.917
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.243.102.694	5.310.871.615
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.070.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.307.408	4.780.195.013
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.050.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	33.566.407
Subjumlah	<u>22.000.616.707</u>	<u>22.350.935.009</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Bank of America, N.A.	107.026.669.092	130.706.355.474
Citibank, N.A.	63.611.344.277	14.301.607.704
PT Bank Central Asia Tbk	54.016.621.647	13.750.766.148
JP Morgan Chase Bank, N.A.	46.830.967.615	36.191.982.156
Subjumlah	<u>271.485.602.631</u>	<u>194.950.711.482</u>
Euro		
Bank of America, Merrill Lynch	1.241.913.014	2.307.873.823
Dolar Australia		
Bank of America, N.A.	1.062.063.837	257.488.397
Dolar Singapura		
Bank of America, Singapore Ltd.	1.041.577.372	1.126.030.820
Yen Jepang		
Bank of America, N.A.	516.550.134	443.507.471
Yuan China		
Bank of China, Hongkong Ltd.	247.235.178	345.893.077
Dolar Hongkong		
Bank of America, N.A.	27.830.534	31.162.907
<b>Jumlah</b>	<b><u>350.212.014.047</u></b>	<b><u>275.443.769.346</u></b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(24.917.830)	(10.090.806)
<b>Neto</b>	<b><u>350.187.096.217</u></b>	<b><u>275.433.678.540</u></b>

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

This account consists of current accounts with other banks with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Related Parties</b>		
Foreign currencies		
Shinhan Bank Co., Ltd.		
United States Dollar		
Korean Won		
Sub-total		
<b>Third Parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank MNC Internasional Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sub-total		
Foreign currencies		
United States Dollar		
Bank of America, N.A.		
Citibank, N.A.		
PT Bank Central Asia Tbk		
JP Morgan Chase Bank, N.A.		
Sub-total		
Euro		
Bank of America, Merrill Lynch		
Australian Dollar		
Bank of America, N.A.		
Singapore Dollar		
Bank of America, Singapore Ltd.		
Japanese Yen		
Bank of America, N.A.		
Chinese Yuan		
Bank of China, Hongkong Ltd.		
<b>Total</b>		
Less: allowance for impairment losses		

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

Rentang suku bunga efektif per tahun untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rupiah	0,00% - 0,26%
Mata uang asing	0,00% - 0,32%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 39b (tidak diaudit).

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)**

The annual effective interest range for current accounts with other banks in Rupiah and in foreign currencies are as follows:

	<u>2024</u>	
	0,00% - 1,37%	Rupiah
	0,00% - 0,00%	Foreign currencies

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 39b (unaudited).

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis dan mata uangnya adalah sebagai berikut:

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

Placements with Bank Indonesia and other banks by type and currency are as follows:

	<u>2025</u>		
	<u>Jangka waktu/ Period</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	Hari/Days	Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah			Rupiah
Fasilitas simpanan			Deposit facility
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp130.159.029	3 hari/days	1.249.656.840.971	Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp130,159,029
Sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan PT Bank KEB Hana Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp2.153.236.460	1 tahun/years	47.846.763.540	Negotiable certificate deposit PT Bank KEB Hana Indonesia - net of unamortized interest of Rp2,153,236,460
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Simpanan berjangka			Time deposit
Bank Indonesia	3 hari/days	750.375.000.000	Bank Indonesia
<b>Jumlah</b>		<u><b>2.047.878.604.511</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**  
**(Lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER**  
**BANKS (Continued)**

	<b>2024</b>		
	<b>Jangka Waktu/ Period Hari/Days</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah			Rupiah
Fasilitas simpanan			Deposit facility
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp35.864.540	3 hari/days	245.964.135.460	Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp35,864,540

Rentang suku bunga efektif per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The annual effective interest range for placements with Bank Indonesia and other banks in Rupiah and in foreign currencies are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rupiah	3,75% - 5,00%	6,15%	Rupiah
Mata uang asing	4,07%	5,34%	Foreign currencies

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.047.878.604.511	245.964.135.460	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga masih akan diterima (Catatan 16)	84.834.063	-	Accrued interest receivable (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>2.047.963.438.574</b>	<b>245.964.135.460</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that no allowance for impairment losses on placements with other banks is required as of December 31, 2025 and 2024.

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 39c (tidak diaudit).

The collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 39c (unaudited).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK**

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang, dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

**9. SECURITIES**

Securities based on classification, type, currencies, and rating of bonds are as follows:

	2025		
	Rp	Peringkat/Rating	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah			At amortized cost Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
PT Bank KB Indonesia Tbk	80.000.000.000	IdAAA	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	460.000.000.000	IdAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	331.000.000.000	IdAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	444.000.000.000	IdAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia - setelah dikurangi diskon yang belum diamortisasi Rp14.485.593.680	775.881.406.320		Bank Indonesia Rupiah Securities - net of unamortized discount of Rp14,485,593,680
Obligasi pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi diskon yang belum diamortisasi Rp620.213.223	<u>29.379.786.777</u>		Government bonds of the Republic of Indonesia - net of unamortized discount of Rp620,213,223
Subjumlah	<u>2.120.261.193.097</u>		Sub-total
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah			At fair value through other comprehensive income Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	<u>1.913.164.000.000</u>		Government Bonds of the Republic of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.033.425.193.097</u></b>		<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(255.750.000)		Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>4.033.169.443.097</u></b>		<b>Net</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (Lanjutan)**

**9. SECURITIES (Continued)**

	2024		
	Rp	Peringkat/Rating	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	40.000.000.000	IdAAA	Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.000.000.000	IdAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	303.000.000.000	IdAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000	IdAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia - setelah dikurangi diskon yang belum diamortisasi			Bank Indonesia Rupiah Securities - net of unamortized discount of
Rp10.608.970.000	644.277.702.554		Rp 10,608,970,000
Obligasi pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi diskon yang belum diamortisasi			Government bonds of the Republic of Indonesia - net of unamortized discount of
Rp851.671.761	29.148.328.239		Rp851,671,761
Subjumlah	<u>1.336.426.030.793</u>		Sub-total
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	1.577.033.350.000		Government Bonds of the Republic of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.913.459.380.793</u></b>		<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(174.440.000)		Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>2.913.284.940.793</u></b>		<b>Net</b>

Efek-efek dinilai oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank.

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and terms are as follows:

	2025		2024		
	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Suku bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Suku bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan	375 - 1.827	6,24%	730 - 2.557	6,26%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2.010 - 5.846	6,80%	1.826 - 6.940	7,03%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	172 - 361	-	182 - 364	-	Bank Indonesia Rupiah Securities

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (Lanjutan)**

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Efek-efek	4.033.425.193.097
Pendapatan bunga masih akan diterima (Catatan 16)	46.040.830.021
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(255.750.000)
<b>Neto</b>	<b><u>4.079.210.273.118</u></b>

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	(19.657.476.438)
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	35.245.676.386
Jumlah sebelum pajak tangguhan	15.588.199.948
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 31b)	(3.429.403.989)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.158.795.959</u></b>

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	2.913.459.380.793
Aset baru	1.979.000.000.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(1.052.000.000.000)
Pengukuran kembali	192.965.812.304
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.033.425.193.097</u></b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	174.440.000
Aset baru	141.570.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(75.260.000)
Pengukuran kembali	15.000.000
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>255.750.000</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 39e (tidak diaudit).

**9. SECURITIES (Continued)**

Carrying amount at amortized cost and fair value through other comprehensive income of the securities is as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
	2.913.459.380.793	Securities	2.913.459.380.793
	27.856.733.486	Accrued interest receivable (Note 16)	27.856.733.486
	(174.440.000)	Less: allowance for impairment losses	(174.440.000)
	<b><u>2.941.141.674.279</u></b>	<b>Net</b>	<b><u>2.941.141.674.279</u></b>

The movements in unrealized gain (losses) from changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
	(16.542.874.547)	Beginning balance	(16.542.874.547)
	(8.659.018.322)	Changes in fair value of securities during the year	(8.659.018.322)
	(25.201.892.869)	Total before deferred tax	(25.201.892.869)
	5.544.416.431	Deferred income tax (Note 31b)	5.544.416.431
	<b><u>(19.657.476.438)</u></b>	<b>Ending balance</b>	<b><u>(19.657.476.438)</u></b>

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
	2.175.640.106.636	Beginning balance	2.175.640.106.636
	1.252.847.000.000	New assets originated	1.252.847.000.000
	(516.000.000.000)	Assets derecognized or repaid during the year (exclude write-off)	(516.000.000.000)
	972.274.157	Remeasurement	972.274.157
	<b><u>2.913.459.380.793</u></b>	<b>Ending balance</b>	<b><u>2.913.459.380.793</u></b>

The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>
	102.510.000	Beginning balance	102.510.000
	30.800.000	New assets originated	30.800.000
	(8.500.000)	Assets derecognized or repaid during the year (exclude write-off)	(8.500.000)
	49.630.000	Remeasurement	49.630.000
	<b><u>174.440.000</u></b>	<b>Ending balance</b>	<b><u>174.440.000</u></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2025 and 2024 to cover possible losses.

The collectability of marketable securities in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 39e (unaudited).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI**

Akun ini terdiri dari:

2025						
Rekanan/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/ Resale amount	Bunga yang belum realisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>Pihak ketiga/ Third party</b>						
Bank Indonesia	VR0070	31 Desember/ December, 2025	7 Januari/ January, 2026	108.820.495.474	100.415.074	108.720.080.400

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia, Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 39d (tidak diaudit).

**11. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Instrumen keuangan derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, *swap* suku bunga, transaksi *spot* dan *opsi jual*.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank, Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar lebih kecil dari 1 bulan - 12 bulan untuk transaksi *forward* dan *spot*, dan 5 - 8 tahun untuk transaksi *swap*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai pada instrumen derivatif. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT**

This account consists of:

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*) as of December 31, 2025 is 4.75%.

As of December 31, 2025, the *scriptless collateral securities* were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "*Investment Grade*".

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

The collectability of securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 39d (unaudited).

**11. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

The Bank's derivative financial instruments consist of forward foreign exchange contracts, interest rate swaps, spot transactions and put option.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms of less than 1 month - 12 months for forward and spot transactions, and 5 - 8 years for swap transaction.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank did not apply hedge accounting for its hedging instruments. Accordingly, all gains/losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)**

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**11. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

The details of derivative assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	
Swap atas suku bunga	2.474.255.409.450	16.879.577.588	16.879.577.588	Interest rate swap
Forward contract	1.138.976.849.723	2.498.204.293	2.785.697.447	Forward contract
Spot	326.155.500.000	577.500.000	993.000.000	Spot
Opsional jual	111.840.300.000	23.913.692.945	-	Put option
<b>Jumlah</b>		<b>43.868.974.826</b>	<b>20.658.275.035</b>	<b>Total</b>
	2024			
	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	
Swap atas suku bunga	2.981.796.235.650	34.910.402.603	34.910.402.603	Interest rate swap
Forward contract	953.776.835.778	13.107.388.785	11.508.419.829	Forward contract
Spot	174.261.000.000	345.000.000	435.000.000	Spot
<b>Jumlah</b>		<b>48.362.791.388</b>	<b>46.853.822.432</b>	<b>Total</b>

**12. KREDIT**

Kredit ini terdiri dari:

a. Jenis Pinjaman dan Mata Uang

**12. LOANS**

Loans consist of:

a. By Type of Loan and Currencies

	2025		2024		
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	211.000.000.000		72.282.558.639		Working capital
Investasi	-		2.547.930.958		Investment
Konsumsi	568.839.326		809.385.757		Consumption
Subjumlah	<u>211.568.839.326</u>		<u>75.639.875.354</u>		Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	7.886.993.190.817		7.463.133.617.357		Working capital
Investasi	682.167.841.256		615.470.548.523		Investment
Konsumsi	1.902.363.289.692		1.469.445.996.300		Consumption
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	6.073.469.799.298		6.900.080.500.662		Working capital
Investasi	2.609.034.708.258		3.771.860.378.330		Investment
Subjumlah	<u>19.154.028.829.321</u>		<u>20.219.991.041.172</u>		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>19.365.597.668.647</b>		<b>20.295.630.916.526</b>		<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(336.001.187.855)		(597.544.017.464)		Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>19.029.596.480.792</b>		<b>19.698.086.899.062</b>		<b>Net</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KREDIT (Lanjutan)**

**12. LOANS (Continued)**

b. Jenis Pinjaman dan Mata Uang

b. By Type of Loan and Currencies

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Perantara keuangan	3.516.414.436.031	3.364.048.650.415	Financial intermediary
Manufaktur	2.290.760.979.031	1.529.647.716.627	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	943.057.867.109	1.503.441.661.084	Wholesale and retail
Perorangan	1.902.932.129.021	1.470.255.382.052	Individual
Konstruksi	426.498.811.844	334.185.083.474	Construction
Penyediaan akomodasi dan makan minum	75.755.785.054	69.058.956.951	Accommodation and food and beverages
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	429.948.610.742	232.626.250.809	Real estate, leasing services and services companies
Lainnya	1.097.724.542.259	1.120.426.336.122	Others
Subjumlah	<u>10.683.093.161.091</u>	<u>9.623.690.037.534</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Manufaktur	7.185.214.777.826	8.977.736.304.684	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	330.761.783.910	137.319.700.036	Wholesale and retail
Konstruksi		177.045.000.000	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	237.711.146.508	255.762.753.533	Real estate, leasing services and services companies
Perantara keuangan	9.665.994.415	20.275.348.556	Financial intermediary
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	684.009.012	Accommodation and food and beverages
Lainnya	919.150.804.897	1.103.117.763.171	Others
Subjumlah	<u>8.682.504.507.556</u>	<u>10.671.940.878.992</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.365.597.668.647</u></b>	<b><u>20.295.630.916.526</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(336.001.187.855)	(597.544.017.464)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>19.029.596.480.792</u></b>	<b><u>19.698.086.899.062</u></b>	<b>Net</b>

c. Jangka Waktu

c. By Period

	<u>2025</u>			
	<u>Rupiah/ Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
≤1 tahun	5.704.346.083.001	4.823.755.184.428	10.528.101.267.429	≤1 year
>1 - 2 tahun	799.973.223.928	360.039.410.574	1.160.012.634.502	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	3.275.065.176.402	1.516.920.690.641	4.791.985.867.043	>2 - 5 years
>5 tahun	903.708.677.760	1.981.789.221.913	2.885.497.899.673	>5 years
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.683.093.161.091</u></b>	<b><u>8.682.504.507.556</u></b>	<b><u>19.365.597.668.647</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.552.108.581)	(94.449.079.274)	(336.001.187.855)	Allowance for impairment losses
<b>Kredit - Neto</b>	<b><u>10.441.541.052.510</u></b>	<b><u>8.588.055.428.282</u></b>	<b><u>19.029.596.480.792</u></b>	<b>Loans - Net</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KREDIT (Lanjutan)**

**12. LOANS (Continued)**

c. Jangka Waktu (Lanjutan)

c. By Period (Continued)

	2024			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.855.751.547.680	5.271.256.633.944	10.127.008.181.624	≤1 year
>1 - 2 tahun	305.480.971.395	588.542.908.831	894.023.880.226	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	3.485.234.262.452	1.508.291.435.164	4.993.525.697.616	>2 - 5 years
>5 tahun	977.223.256.007	3.303.849.901.053	4.281.073.157.060	>5 years
<b>Jumlah</b>	<b>9.623.690.037.534</b>	<b>10.671.940.878.992</b>	<b>20.295.630.916.526</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(224.009.041.490)	(373.534.975.974)	(597.544.017.464)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Kredit - Neto</b>	<b>9.399.680.996.044</b>	<b>10.298.405.903.018</b>	<b>19.698.086.899.062</b>	<b>Loans - Net</b>

d. Menurut Stage

d. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	12.332.779.944.214	7.112.087.846.053	850.763.126.259	20.295.630.916.526	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	976.645.189.651	(976.352.503.959)	(292.685.692)	-	Stage 1
Stage 2	(994.304.803.762)	994.304.803.762	-	-	Stage 2
Stage 3	(4.062.500.322)	(57.466.836.896)	61.529.337.218	-	Stage 3
Pinjaman tambahan selama tahun berjalan	3.944.156.930.603	390.612.721.348	240.236.246	4.335.009.888.197	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.772.376.722.929)	(1.993.280.946.427)	(160.668.380.476)	(4.926.326.049.832)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(338.717.086.244)	(338.717.086.244)	Write-off of loans
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.482.838.037.455</b>	<b>5.469.905.083.881</b>	<b>412.854.547.311</b>	<b>19.365.597.668.647</b>	<b>Ending balance</b>
	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	12.832.928.192.717	3.875.635.302.419	511.749.828.650	17.220.313.323.786	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	284.280.755.115	(283.524.767.607)	(755.987.508)	-	Stage 1
Stage 2	(2.378.887.232.843)	2.378.887.232.843	-	-	Stage 2
Stage 3	(26.365.687.527)	(461.488.378.947)	487.854.066.474	-	Stage 3
Pinjaman tambahan selama tahun berjalan	5.120.355.857.781	2.342.726.640.549	77.269.032.901	7.540.351.531.231	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(3.499.531.941.029)	(740.148.183.204)	(179.906.665.675)	(4.419.586.789.908)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(45.447.148.583)	(45.447.148.583)	Write-off of loans
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.332.779.944.214</b>	<b>7.112.087.846.053</b>	<b>850.763.126.259</b>	<b>20.295.630.916.526</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KREDIT (Lanjutan)**

d. Menurut Stage (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	30.190.469.389	105.193.138.562	462.160.409.513	597.544.017.464	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	2.557.269.383	(2.464.702.454)	(92.566.929)	-	Stage 1
Stage 2	(2.687.099.638)	2.687.099.638	-	-	Stage 2
Stage 3	(11.562.405)	(7.833.664.538)	7.845.226.943	-	Stage 3
Penyisihan sepanjang tahun	(386.731.229)	94.389.424.369	12.054.696.616	106.057.389.756	Provision during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(7.013.116.290)	(9.534.340.583)	(12.335.676.248)	(28.883.133.121)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(338.717.086.244)	(338.717.086.244)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.649.229.210</b>	<b>182.436.954.994</b>	<b>130.915.003.651</b>	<b>336.001.187.855</b>	<b>Ending balance</b>
	<b>2024</b>				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	37.135.974.124	137.213.521.750	179.673.772.543	354.023.268.417	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	1.545.545.234	(1.042.370.730)	(503.174.504)	-	Stage 1
Stage 2	(7.307.074.034)	7.307.074.034	-	-	Stage 2
Stage 3	(94.190.741)	(46.531.324.533)	46.625.515.274	-	Stage 3
Penyisihan sepanjang tahun	8.029.053.658	61.521.854.495	326.005.734.345	395.556.642.498	Provision during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(9.118.838.852)	(53.275.616.454)	(49.460.039.021)	(111.854.494.327)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(45.447.148.583)	(45.447.148.583)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	-	-	5.265.749.459	5.265.749.459	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.190.469.389</b>	<b>105.193.138.562</b>	<b>462.160.409.513</b>	<b>597.544.017.464</b>	<b>Ending balance</b>

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata Per Tahun

	2025	2024	Average annual effective interest rate
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			
Rupiah	7,30%	7,86%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,85%	4,02%	United States Dollar

f. Informasi Pokok Lainnya

1. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan bank-bank lain.

Partisipasi Bank dalam perjanjian pembiayaan sindikasi berkisar antara 0,77% - 22,08% pada tahun 2025 dan 0,77% - 22,00% pada tahun 2024.

2. Pinjaman untuk karyawan adalah pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan dan barang lainnya dengan jangka waktu 12 sampai 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% pembayaran per tahun yang dipotong dari gaji bulanan.

**12. LOANS (Continued)**

d. By Stage (Continued)

The movement of allowance for impairment losses loans during the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

e. Average Annual Interest Rate

f. Other Significant Information

1. Syndicated loans represent loans given to debtors based on syndicated financing agreements with other banks.

The Bank's participation in syndicated financing agreements ranges from 0.77% - 22.08% in 2025 and 0.77% - 22.00% in 2024.

2. Loans to employees are loans for purchase of houses, vehicles and other items with a period of 12 until 36 months. These loans bear an interest rate of 6.00% per annum payments which are deducted from monthly salaries.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KREDIT (Lanjutan)**

f. Informasi Pokok Lainnya (Lanjutan)

3. Pinjaman dijamin dengan agunan yang disahkan dengan akta hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual dan agunan lain yang berlaku umum di industri perbankan. Pinjaman juga dijamin dengan agunan tunai dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *irrecoverable letter of credit* dari bank.
4. Kredit yang disalurkan Bank melalui pembiayaan langsung kepada perusahaan *multifinance* dan mekanisme pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.179.102.664.947 dan Rp709.249.006.858.
5. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kredit yang dinilai secara kolektif			<i>Loans assessed collectively</i>
Bruto	17.775.767.888.941	17.181.246.503.596	Gross
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(91.214.150.151)</u>	<u>(113.971.499.745)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>17.684.553.738.790</u>	<u>17.067.275.003.851</u>	Net
Kredit yang dinilai secara individual			<i>Loans assessed individually</i>
Bruto	1.589.829.779.706	3.114.384.412.930	Gross
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(244.787.037.704)</u>	<u>(483.572.517.719)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>1.345.042.742.002</u>	<u>2.630.811.895.211</u>	Net
<b>Jumlah Kredit - Neto</b>	<b><u>19.029.596.480.792</u></b>	<b><u>19.698.086.899.062</u></b>	<b>Total Loans - Net</b>

6. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	597.544.017.464	354.023.268.417	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	71.749.895.987	283.702.148.171	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(338.717.086.244)</u>	<u>(45.447.148.583)</u>	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs penjabaran	5.424.360.648	5.265.749.459	<i>Exchange rates difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(336.001.187.855)</u></b>	<b><u>597.544.017.464</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.*

**12. LOANS (Continued)**

f. Other Significant Information (Continued)

3. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and *irrecoverable letter of credit* from bank.
4. Loans channeled by the Bank through direct financing to multi-finance companies and joint financing mechanisms as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,179,102,664,947 and Rp709,249,006,858, respectively.
5. Individual and collective impairment assessments of loans are as follows:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KREDIT (Lanjutan)**

**12. LOANS (Continued)**

f. Informasi Pokok Lainnya (Lanjutan)

f. Other Significant Information (Continued)

7. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

7. The movements in the loans written-off are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	415.854.508.594	367.803.892.133	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	338.717.086.244	45.447.148.583	Additions during the year
Penerimaan kembali	(9.313.318.007)	(879.892.047)	Recovery
Selisih kurs penjabaran	10.899.095.428	3.483.359.925	Translation Differences
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>756.157.372.259</u></b>	<b><u>415.854.508.594</u></b>	<b>Ending balance</b>

8. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

8. The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kredit	19.365.597.668.647	20.295.630.916.526	Loans
Pendapatan bunga masih akan diterima (Catatan 16)	91.903.613.113	120.237.256.993	Accrued interest receivables (Note 16)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(336.001.187.855)	(597.544.017.464)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>19.121.500.093.905</u></b>	<b><u>19.818.324.156.055</u></b>	<b>Net</b>

Kolektabilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 39f (tidak diaudit).

The collectibility of loans in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 39f (unaudited).

**13. ASET TETAP**

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutation of property and equipment are as follows:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	34.646.322.863		(1.269.000.000)	(1.956.289.500)	31.421.033.363 Land
Bangunan	40.502.770.658	1.078.253.957	(4.636.228.228)	(5.310.618.427)	31.634.177.960 Buildings
Inventaris kantor	165.414.836.687	20.660.109.221	(6.174.544.253)	-	179.900.401.655 Office equipment
Kendaraan	9.415.995.793	2.021.250.000	(848.275.000)	-	10.588.970.793 Vehicles
Perbaikan prasarana	23.362.862.862	314.460.786	(1.690.997.037)	-	21.986.326.611 Leasehold improvements
Jumlah	<u>273.342.788.863</u>	<u>24.074.073.964</u>	<u>(14.619.044.518)</u>	<u>(7.266.907.927)</u>	<u>275.530.910.382</u> Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	24.326.511.508	1.341.634.375	(3.542.650.556)	(4.142.559.819)	17.982.935.508 Buildings
Inventaris kantor	127.877.955.180	12.920.759.466	(6.173.370.920)	-	134.625.343.726 Office equipment
Kendaraan	6.769.582.460	968.935.000	(848.275.000)	-	6.890.242.460 Vehicles
Perbaikan prasarana	19.464.021.888	1.644.319.200	(1.690.997.040)	-	19.417.344.048 Leasehold improvements
Jumlah	<u>178.438.071.036</u>	<u>16.875.648.041</u>	<u>(12.255.293.516)</u>	<u>(4.142.559.819)</u>	<u>178.915.865.742</u> Total
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>94.904.717.827</u></b>				<b><u>96.615.044.640</u></b> <b>Book Value</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	35.310.722.863	-	(664.400.000)	-	34.646.322.863	Land
Bangunan	44.848.011.254	27.525.000	(4.372.765.596)	-	40.502.770.658	Buildings
Inventaris kantor	151.525.646.433	17.395.379.183	(3.506.188.929)	-	165.414.836.687	Office equipment
Kendaraan	10.486.449.205	547.300.000	(1.617.753.412)	-	9.415.995.793	Vehicles
Perbaikan prasarana	33.451.012.121	1.416.679.491	(11.504.828.750)	-	23.362.862.862	Leasehold improvements
Jumlah	<u>275.621.841.876</u>	<u>19.386.883.674</u>	<u>(21.665.936.687)</u>	-	<u>273.342.788.863</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	26.247.450.865	1.720.840.074	(3.641.779.431)	-	24.326.511.508	Buildings
Inventaris kantor	119.971.666.624	11.408.008.526	(3.501.719.970)	-	127.877.955.180	Office equipment
Kendaraan	7.750.049.205	637.286.667	(1.617.753.412)	-	6.769.582.460	Vehicles
Perbaikan prasarana	28.882.839.657	2.086.010.981	(11.504.828.750)	-	19.464.021.888	Leasehold improvements
Jumlah	<u>182.852.006.351</u>	<u>15.852.146.248</u>	<u>(20.266.081.563)</u>	-	<u>178.438.071.036</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>92.769.835.525</b></u>				<u><b>94.904.717.827</b></u>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan sebesar Rp16.875.648.041 dan Rp15.852.146.248 pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 29).

Depreciation expenses amounting to Rp16,875,648,041 and Rp15,852,146,248 in 2025 and 2024, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 29).

Keuntungan penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian "Pendapatan non-operasional" pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment recorded as part of "Non-operating income" in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	9.103.681.354	13.946.666.668	Proceeds from sale
Nilai buku	2.363.751.002	1.399.855.124	Book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<u><b>6.739.930.352</b></u>	<u><b>12.546.811.544</b></u>	<b>Gain on sale of property and equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke properti terbengkalai sesuai dengan sifat aset.

As of December 31, 2025, there was reclassification from property and equipment to abandoned properties according to the nature of assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki masing-masing 15 dan 31 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir sampai 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank owns 15 and 31, respectively, land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. These certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges up to 2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp125.377.579.064 dan Rp130.114.197.746; dan (3) tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah.

Management considers that as of December 31, 2025 and 2024: (1) there are no property and equipment that are not used temporarily; (2) the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp125,377,579,064 and Rp130,114,197,746, respectively; and (3) no property and equipment were derived from the grant.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya kepada PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp101.835.605.000 dan Rp94.452.120.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**14. ASET TAKBERWUJUD**

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

		2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Perangkat lunak	116.479.798.760	26.760.698.020	-	143.240.496.780	Software	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>	
Perangkat lunak	76.673.537.676	14.972.718.674	-	91.646.256.350	Software	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>39.806.261.084</u></b>			<b><u>51.594.240.430</u></b>	<b>Book Value</b>	
		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Perangkat lunak	105.645.554.663	17.830.884.236	(6.996.640.139)	116.479.798.760	Software	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>	
Perangkat lunak	70.246.846.532	13.423.331.283	(6.996.640.139)	76.673.537.676	Software	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>35.398.708.131</u></b>			<b><u>39.806.261.084</u></b>	<b>Book Value</b>	

Pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing beban amortisasi sebesar Rp14.972.718.674 dan Rp13.423.331.283 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 29).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, buildings and vehicles are insured against earthquake and other risks with PT Meritz Korindo Insurance, a third party, with insurance coverage of Rp101,835,605,000 and Rp94,452,120,000, respectively. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

**14. INTANGIBLE ASSETS**

Mutation of intangible assets are as follows:

In 2025 and 2024, amortization expenses amounting to Rp14,972,718,674 and Rp13,423,331,283, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 29).

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2025 and 2024.

**15. SEWA**

**a. Aset Hak-guna**

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penghapusan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah dan bangunan	70.232.336.765	9.443.048.727	(6.716.730.412)	72.958.655.080	Land and building	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Tanah dan bangunan	40.953.791.126	19.657.322.991	(6.716.730.412)	53.894.383.705	Land and building	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>29.278.545.639</u></b>			<b><u>19.064.271.375</u></b>	<b>Book Value</b>	

**15. LEASES**

**a. Right-of-use Assets**

Movements of right-of-use assets are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SEWA (Lanjutan)

a. Aset Hak-guna (Lanjutan)

	2024			Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Disposals		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	65.189.765.907	9.905.644.959	(4.863.074.101)	70.232.336.765	Land and building
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	26.709.473.990	19.107.391.237	(4.863.074.101)	40.953.791.126	Land and building
Nilai Buku	<u>38.480.291.917</u>			<u>29.278.545.639</u>	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna masing-masing sejumlah Rp19.657.322.991 dan Rp19.107.391.237 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 29).

As of December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use asset amounting to Rp19,657,322,991 and Rp19,107,391,237, respectively, is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 29).

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
Saldo awal	17.861.568.437		28.712.446.277		Beginning balance
Penambahan	3.596.244.580		-		Additions
Beban bunga (Catatan 29)	661.112.771		933.178.566		Interest expense (Note 29)
Penyesuaian	234.232.677		-		Adjustment
Pembayaran	(12.723.323.860)		(11.784.056.406)		Payments
<b>Saldo akhir</b>	<u>9.629.834.605</u>		<u>17.861.568.437</u>		<b>Ending balance</b>

Movement in lease liabilities are as follows:

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

Maturity of lease liabilities is analyzed as follows:

	2025		2024		
Kurang dari 1 tahun	7.586.338.387		11.061.769.792		Within 1 year
Antara 1 - 2 tahun	856.272.254		6.799.798.645		Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	1.187.223.964		-		Between 2 - 5 years
<b>Jumlah</b>	<u>9.629.834.605</u>		<u>17.861.568.437</u>		<b>Total</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank mengakui beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah masing-masing sebesar Rp1.829.601.150 dan Rp2.249.134.307 (Catatan 29).

In 2025 and 2024, the Bank recognized rent expense from short-term leases and leases of low-value assets amounting to Rp1,829,601,150 and Rp2,249,134,307 (Note 29).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri atas:

	<u>2025</u>
Agunan yang diambil alih	145.270.272.633
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.417.919.239)</u>
Neto	<u>132.852.353.394</u>
Pendapatan bunga masih akan diterima (Catatan 8, 9 dan 12)	138.029.277.197
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.040.244.189)</u>
Neto	<u>136.989.033.008</u>
Settlement ATM	26.409.131.666
Properti terbengkalai	8.617.568.467
Beban dibayar di muka	7.993.331.824
Setoran jaminan, kliring, dan uang muka	7.205.911.744
Persediaan keperluan kantor	9.310.469
Lain-lain	15.021.634.845
<b>Jumlah</b>	<b><u>335.098.275.417</u></b>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank menjual agunan yang diambil alih dengan harga jual masing-masing sejumlah Rp218.000.000.000 dan Rp28.093.500.000.

Pendapatan bunga masih harus diterima merupakan piutang bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

Setoran jaminan, kliring dan uang muka merupakan jaminan sewa gedung, uang muka ATM Prima, uang muka kepada vendor dan lainnya.

Properti terbengkalai merupakan tanah dan bangunan milik Bank yang sudah tidak digunakan kembali untuk kegiatan operasional.

Beban dibayar di muka merupakan biaya pemeliharaan, biaya servis gedung, biaya langganan, asuransi kendaraan dan biaya lainnya.

Settlement ATM merupakan tagihan dari penyelesaian transaksi nasabah melalui ATM Bersama.

Persediaan keperluan kantor merupakan formulir bank, kartu ATM dan alat tulis lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

**16. OTHER ASSETS**

Other assets consist of:

	<u>2024</u>	
	320.163.753.968	
	<u>(6.815.816.933)</u>	Foreclosed assets
	<u>313.347.937.035</u>	Less: allowance for impairment losses
		Net
	148.093.990.479	Accrued interest receivables (Notes 8, 9 and 12)
	<u>(4.294.222.874)</u>	Less: allowance for impairment losses
	<u>143.799.767.605</u>	Net
	26.368.234.207	Settlement ATM
	6.599.281.380	Abandoned properties
	4.890.772.013	Prepaid expenses
	10.256.856.037	Security deposits, clearing, and advances
	9.940.536	Office supplies
	1.460.553.482	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>506.733.342.295</u></b>	<b>Total</b>

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

In 2025 and 2024, the Bank sold foreclosed asset with selling price amounting to Rp218,000,000,000 and Rp28,093,500,000, respectively.

Accrued interest receivable represents interest receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Security deposits, clearing and advances represent building rental deposits, ATM Prima deposits, advances to other vendors and others.

Abandoned properties represent land and buildings owned by the Bank that are no longer used for operational activities.

Prepaid expenses represent maintenance costs, building service costs, subscription fees, vehicle insurance and other costs.

Settlement ATM represents receivables from settlement of customer transactions through ATM Bersama.

Office supplies represent bank forms, ATM cards and other stationery.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024, respectively is adequate.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

17. DEPOSITS

Deposits consists of:

	2025			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	59.230.947.899	3.010.971.530.938	3.070.202.478.837	Current deposits
Tabungan	1.176.528.112	3.637.222.891.967	3.638.399.420.079	Saving deposits
Deposito berjangka	23.213.736.770	8.764.849.947.659	8.788.063.684.429	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>83.621.212.781</b>	<b>15.413.044.370.564</b>	<b>15.496.665.583.345</b>	<b>Total</b>

  

	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	65.560.561.485	2.741.134.120.157	2.806.694.681.642	Current deposits
Tabungan	826.005.916	2.992.540.941.485	2.993.366.947.401	Saving deposits
Deposito berjangka	27.261.542.800	7.047.631.783.111	7.074.893.325.911	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>93.648.110.201</b>	<b>12.781.306.844.753</b>	<b>12.874.954.954.954</b>	<b>Total</b>

a. Giro terdiri atas:

a. Current deposits consist of:

	2025		2024		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	51.758.298.441		47.482.679.213		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.472.649.458		18.077.882.272		United States Dollar
Subjumlah	59.230.947.899		65.560.561.485		Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	1.933.980.668.777		1.715.667.795.394		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.076.824.530.866		1.025.117.576.722		United States Dollar
Euro	166.331.295		348.748.041		Euro
Subjumlah	3.010.971.530.938		2.741.134.120.157		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>3.070.202.478.837</b>		<b>2.806.694.681.642</b>		<b>Total</b>

  

	2025		2024		
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rate
Rupiah	3,03%		3,32%		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,06%		2,05%		United States Dollar
Euro	0,03%		0,05%		Euro

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no current deposits that are pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2025		2024		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	821.021.781		825.920.934		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	355.506.331		84.982		United States Dollar
Subjumlah	1.176.528.112		826.005.916		Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	940.930.172.510		929.801.481.743		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.696.292.719.457		2.062.739.459.742		United States Dollar
Subjumlah	3.637.222.891.967		2.992.540.941.485		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>3.638.399.420.079</b>		<b>2.993.366.947.401</b>		<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN (Lanjutan)**

b. Tabungan terdiri atas: (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	2,73%	2,63%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,79%	2,98%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	23.178.140.647	27.192.828.416	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.596.123	68.714.384	United States Dollar
Subjumlah	<u>23.213.736.770</u>	<u>27.261.542.800</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8.070.745.820.366	5.755.668.385.634	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	694.104.127.293	1.291.963.397.477	United States Dollar
Subjumlah	<u>8.764.849.947.659</u>	<u>7.047.631.783.111</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.788.063.684.429</u></b>	<b><u>7.074.893.325.911</u></b>	<b>Total</b>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	5,53%	5,57%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,95%	4,68%	United States Dollar

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits based on time periods are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	3.337.793.418.423	2.343.956.440.126	1 month
3 bulan	2.880.515.406.413	1.689.067.695.576	3 months
6 bulan	648.734.609.160	763.701.961.330	6 months
12 bulan	<u>1.226.880.527.017</u>	<u>986.135.117.018</u>	12 months
Subjumlah	<u>8.093.923.961.013</u>	<u>5.782.861.214.050</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	315.294.122.112	672.915.379.234	1 month
3 bulan	134.648.291.167	266.509.052.511	3 months
6 bulan	113.915.034.720	108.395.897.660	6 months
12 bulan	<u>130.282.275.417</u>	<u>244.211.782.456</u>	12 months
Subjumlah	<u>694.139.723.416</u>	<u>1.292.032.111.861</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.788.063.684.429</u></b>	<b><u>7.074.893.325.911</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang telah dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp912.968.374.235 dan Rp263.445.912.983.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp912,968,374,235 and Rp263,445,912,983, respectively.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN (Lanjutan)**

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Simpanan	
Giro	3.070.202.478.837
Tabungan	3.638.399.420.079
Deposito berjangka	8.788.063.684.429
Subjumlah	<u>15.496.665.583.345</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	
Giro	1.945.055.258
Tabungan	4.201.147.974
Deposito berjangka	31.409.320.941
Subjumlah	<u>37.555.524.173</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.534.221.107.518</u></b>

**17. DEPOSITS (Continued)**

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

	<u>2024</u>	
		<i>Deposits</i>
		<i>Current deposits</i>
		<i>Saving deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
		 <i>Accrued interest expense (Note 20)</i>
		<i>Current deposits</i>
		<i>Saving deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.914.810.519.944</u></b>	<b>Total</b>

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	
Giro	41.943.992.434
Deposito berjangka	22.000.000.000
Subjumlah	<u>63.943.992.434</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
Call money	-
Rupiah	
Giro	1.670.909.226
Tabungan	265.206.387
Deposito berjangka	60.275.500.000
Subjumlah	<u>62.211.615.613</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>126.155.608.047</u></b>

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from other banks consist of:

	<u>2024</u>	
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Current deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
		 <i>Third parties</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Call money</i>
		 <i>Rupiah</i>
		<i>Current deposits</i>
		<i>Saving deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>892.172.818.581</u></b>	<b>Total</b>

Jangka waktu  
Deposito berjangka 1 - 12 bulan/months  
Call money -

1 - 12 bulan/months  
11 bulan/months

*Term*  
*Time deposits*  
*Call money*

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun  
Dolar Amerika Serikat  
  Call money 4,40%  
Rupiah  
  Giro 1,56%  
  Tabungan 1,01%  
  Deposito berjangka 5,49%  
  Call Money -

*Average annual effective interest rate*  
*United States Dollar*  
*Call money*  
*Rupiah*  
*Current deposits*  
*Saving deposits*  
*Time deposits*  
*Call Money*

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

	<u>2025</u>
Simpanan dari bank lain	126.155.608.047
Beban bunga masih dibayar (Catatan 20)	204.461.865
<b>Jumlah</b>	<b><u>126.360.069.912</u></b>

	<u>2024</u>
	892.172.818.581
	335.268.833
<b>Jumlah</b>	<b><u>892.508.087.414</u></b>

*Deposits from other banks*  
*Accrued interest expense (Note 20)*  
**Total**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dibatasi dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Shinhan Bank Co.,Ltd

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari Shinhan Bank Co.,Ltd yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman tanggal 15 September 2022 sebesar USD252.000.000 dengan jangka waktu selama 2 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman tanggal 12 April 2023 sebesar USD285.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman tanggal 26 April 2023 sebesar USD30.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman tanggal 20 September 2024 sebesar USD250.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki saldo pinjaman yang diberikan dari fasilitas tersebut sebesar USD365.000.000 (setara masing-masing sebesar Rp6.086.375.000.000 dan Rp5.874.675.000.000).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") tanggal 5 Desember 2024 sebesar USD20.000.000 (setara dengan Rp250.000.000.000) dengan jangka waktu selama 12 bulan dan tingkat suku bunga atas fasilitas mata uang USD mengacu pada Term SOFR dengan tingkat margin tertentu dan tingkat suku bunga atas fasilitas mata uang IDR mengacu pada JIBOR dengan tingkat margin tertentu. Sampai dengan tanggal jatuh tempo, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Bank.

Nilai tercatat pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Shinhan Bank Co. Ltd	6.086.375.000.000
Beban bunga masih dibayar (Catatan 20)	32.526.547.646
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.118.901.547.646</u></b>

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)**

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024.

**19. BORROWINGS**

Shinhan Bank Co.,Ltd

As of December 31, 2025, the Bank has obtained loan facilities from Shinhan Bank Co., Ltd which consists of the following:

- Loan facility dated September 15, 2022 amounting to USD252,000,000 with a period of 2 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.
- Loan facility dated April 12, 2023 amounting to USD285,000,000 with a period of 5 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.
- Loan facility dated April 26, 2023 amounting to USD30,000,000 with a period of 5 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.
- Loan facility dated September 20, 2024 amounting to USD250,000,000 with a period of 5 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has outstanding borrowings from these facilities amounting to USD365,000,000 (equivalent to Rp6,086,375,000,000, and Rp5,874,675,000,000, respectively).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained a loan facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dated December 5, 2024 amounting to USD20,000,000 (equivalent to Rp250,000,000,000) with a period of 12 months and the interest rate on the USD facility refers to Term SOFR with a certain margin rate and the interest rate on the IDR facility refers to JIBOR with a certain margin rate. Up to the maturity date, the loan facility has not been utilized by the Bank.

The carrying amount of the borrowings at amortized cost are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	6.086.375.000.000	5.874.675.000.000
	32.526.547.646	36.211.573.312
	<b><u>6.118.901.547.646</u></b>	<b><u>5.910.886.573.312</u></b>

Shinhan Bank Co. Ltd  
Accrued interest expense  
(Note 20)  
**Total**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	<b>2025</b>
Beban masih harus dibayar	73.337.290.127
Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 17, 18 dan 19)	70.286.533.684
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	14.139.074.841
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	4.379.513.061
Pendapatan diterima di muka	1.647.736.721
Setoran jaminan	777.643.806
Lainnya	5.464.986.008
<b>Jumlah</b>	<b>170.032.778.248</b>

Beban yang masih harus dibayar merupakan cadangan biaya terkait karyawan seperti cadangan Bonus, THR, BPJS, pelatihan dan lainnya.

Beban bunga masih harus dibayar merupakan bunga masih harus dibayar atas simpanan dari nasabah, simpanan dari Bank lain dan pinjaman yang diterima.

Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya merupakan akrual biaya-biaya atas insentif dan tunjangan karyawan.

Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik merupakan cadangan kerugian penurunan nilai atas fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik.

Pendapatan di terima di muka adalah pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

Setoran jaminan merupakan jaminan atas transaksi LC dan setoran jaminan lainnya.

Lainnya termasuk liabilitas dari penyelesaian transaksi nasabah melalui ATM Prima, uang muka yang diterima, dan lain-lain.

**21. MODAL SAHAM**

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Shinhan Bank Co., Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>944.278</b>	<b>100,00</b>	<b>944.278.000.000</b>

**20. OTHER LIABILITIES**

Other liabilities consist of:

	<b>2024</b>	
	25.238.315.803	Accrued expenses
		Accrued interest expense
		(Notes 17, 18 and 19)
		Incentive and religious
		allowances
		Provision for unused
		credit facility
		Unearned income
		Guarantee deposits
		Others
	<b>134.633.842.230</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses include reserve related to employee expenses such as bonus reserves, THR, BPJS, training and others.

Accrued interest expenses represent accrued interest on deposits from customers, deposits from other banks and borrowings.

Incentive and religious allowances represent the accrual of expenses for incentives and benefits for employees.

Provision for unused credit facility is the allowance for impairment losses established for unused committed credit facilities.

Unearned income represents unearned income on loans and bank guarantees.

Guarantee deposits represent guarantees for LC transactions and other guarantee deposits.

Others include payables from settlement of customer transactions through ATM Prima, advances received, and others.

**21. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2025 and 2024 share capital consists of:

<b>Shareholders</b>
Shinhan Bank Co., Ltd
PT Metropanca Gemilang
PT STM Tunggal Jaya
<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp490.087.000.000 menjadi Rp944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>Agio Saham/ Premium on Share Capital</u>	<u>Efek Penggabungan Usaha/ Effect of Merger Acquisition</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	Additional 172,850 shares in 2015
Penambahan 224.615 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	Additional 224,615 shares in 2016
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	Merger acquisition
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	Total as of December 31, 2016
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	Additional 454,191 shares in 2017
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.968.123.139.245</u></b>	<b><u>57.878.000.000</u></b>	<b><u>3.026.001.139.245</u></b>	<b>Total</b>

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 21, 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp800,000,000,000 to Rp3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp490,087,000,000 to Rp944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2025 and 2024 additional paid-in capital consists of:

**23. CADANGAN UMUM**

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum sebesar Rp20.600.000.000.

**24. PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN**

Penghasilan kompresif lain terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain - neto	(7.484.879.069)	(23.931.023.650)	Unrealized loss from financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - neto	31.109.044.939	32.485.561.361	Remeasurement of post-employment benefits obligation - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.624.165.870</u></b>	<b><u>8.554.537.711</u></b>	<b>Total</b>

**23. GENERAL RESERVE**

In accordance with Law No. 40 Year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has not set a period of time for the minimum general reserve. As of December 31, 2025 and 2024, general reserve amounted to Rp20,600,000,000.

**24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Other comprehensive income consists of:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
Kredit	745.055.944.141	757.238.022.726
Efek-efek	227.851.503.684	138.018.043.889
Giro pada Bank lain	10.408.367.708	452.162.225
Giro pada Bank Indonesia	4.455.212.161	5.087.723.111
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.801.248.958	57.081.404.192
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	444.296.268	3.117.814.955
Subjumlah	<u>991.016.572.920</u>	<u>960.995.171.098</u>
Mata uang asing		
Kredit	557.175.797.212	641.781.087.591
Giro pada bank lain	6.859.646.369	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	4.935.191.954	8.204.191.195
Subjumlah	<u>568.970.635.535</u>	<u>649.985.278.786</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.559.987.208.455</u></b>	<b><u>1.610.980.449.884</u></b>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.523.185.350 dan Rp17.037.107.196 (Catatan 32).

**25. INTEREST INCOME**

Interest income consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Kredit	745.055.944.141	757.238.022.726	Loans
Efek-efek	227.851.503.684	138.018.043.889	Securities
Giro pada Bank lain	10.408.367.708	452.162.225	Current accounts with other Banks
Giro pada Bank Indonesia	4.455.212.161	5.087.723.111	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.801.248.958	57.081.404.192	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	444.296.268	3.117.814.955	Securities purchased under resale agreement
Subjumlah	<u>991.016.572.920</u>	<u>960.995.171.098</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit	557.175.797.212	641.781.087.591	Loans
Giro pada bank lain	6.859.646.369	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	4.935.191.954	8.204.191.195	Placements with Bank Indonesia and other banks
Subjumlah	<u>568.970.635.535</u>	<u>649.985.278.786</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.559.987.208.455</u></b>	<b><u>1.610.980.449.884</u></b>	<b>Total</b>

Total interest income from parties in 2025 and 2024 amounted to Rp15,523,185,350 and Rp17,037,107,196, respectively (Note 32).

**26. BEBAN BUNGA**

Beban bunga terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
Simpanan nasabah		
Giro	37.636.242.110	49.284.178.022
Tabungan	37.269.388.742	34.652.587.711
Deposito berjangka	354.276.744.255	321.816.671.184
Premi penjaminan simpanan	27.682.220.090	23.848.435.969
Simpanan dari Bank lain	15.519.151.658	4.643.660.923
Subjumlah	<u>472.383.746.855</u>	<u>434.245.533.809</u>
Mata uang asing		
Simpanan nasabah		
Giro	19.191.104.249	19.209.587.806
Tabungan	95.494.488.783	40.040.874.936
Deposito berjangka	38.300.528.107	67.785.072.317
Simpanan dari bank lain	5.031.197.268	12.039.030.426
Pinjaman yang diberikan	325.299.025.596	388.109.943.734
Subjumlah	<u>483.316.344.003</u>	<u>527.184.509.219</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>955.700.090.858</u></b>	<b><u>961.430.043.028</u></b>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp323.580.060.173 dan Rp376.656.419.840 (Catatan 32).

**26. INTEREST EXPENSES**

Interest expenses consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	37.636.242.110	49.284.178.022	Current deposits
Tabungan	37.269.388.742	34.652.587.711	Saving deposits
Deposito berjangka	354.276.744.255	321.816.671.184	Time deposits
Premi penjaminan simpanan	27.682.220.090	23.848.435.969	Premium on deposit guarantee
Simpanan dari Bank lain	15.519.151.658	4.643.660.923	Deposits from other Banks
Subjumlah	<u>472.383.746.855</u>	<u>434.245.533.809</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	19.191.104.249	19.209.587.806	Current deposits
Tabungan	95.494.488.783	40.040.874.936	Saving deposits
Deposito berjangka	38.300.528.107	67.785.072.317	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5.031.197.268	12.039.030.426	Deposits from other banks
Pinjaman yang diberikan	325.299.025.596	388.109.943.734	Borrowings
Subjumlah	<u>483.316.344.003</u>	<u>527.184.509.219</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>955.700.090.858</u></b>	<b><u>961.430.043.028</u></b>	<b>Total</b>

Total interest expenses to related parties in 2025 and 2024 amounted to Rp323,580,060,173 and Rp376,656,419,840, respectively (Note 32).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	<u>2025</u>
Provisi dan komisi lainnya Rupiah	30.174.584.835
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	24.706.025.354
Laba dari instrumen derivatif - neto	19.010.398.623
Lain-lain	
Jasa kliring dan transfer	13.570.980.601
Keuntungan penjualan obligasi pemerintah	21.162.360.511
Jasa keterlambatan	5.804.029.468
Jasa administrasi nasabah	1.887.695.696
Jasa penyimpanan	330.081.888
Lainnya	13.343.377.752
Subjumlah	56.098.525.916
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.989.534.728</u></b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

Other operating income consist of:

	<u>2024</u>	
	29.935.121.041	Other fees and commissions Rupiah
	27.270.369.916	Gain on foreign exchange - net
	3.402.768.329	Gain from derivative Instruments - net
	15.649.106.765	Others
	-	Clearing and transfer fees
	5.457.986.109	Gain on sale of government bonds
	2.394.602.078	Penalty fees
	326.231.279	Customer administration fees
	5.408.027.545	Safe deposits box fees
	29.235.953.776	Others
	89.844.213.062	Sub-total
	<b><u>89.844.213.062</u></b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN TENAGA KERJA**

Beban tenaga kerja terdiri dari:

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	177.826.301.761
Imbalan pascakerja (Catatan 30)	8.456.152.657
Pendidikan dan pelatihan	3.702.749.883
<b>Jumlah</b>	<b><u>189.985.204.301</u></b>

**28. PERSONNEL EXPENSES**

Personnel expenses consist of:

	<u>2024</u>	
	172.914.713.835	Salaries and allowances
	12.299.612.034	Post-employment benefits (Note 30)
	4.283.329.743	Education and training
	189.497.655.612	<b>Total</b>

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank as follows:

	<u>2025</u>
Komisaris	
Gaji dan tunjangan	747.864.000
Bonus dan THR	112.179.600
Subjumlah	860.043.600
Direktur	
Gaji dan tunjangan	14.870.898.097
Bonus dan THR	3.209.699.270
Subjumlah	18.080.597.367
Komite audit	
Gaji dan tunjangan	406.016.000
Pejabat eksekutif bank	
Gaji dan tunjangan	35.744.095.321
Bonus dan THR	4.008.923.465
Subjumlah	39.753.018.786
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.099.675.753</u></b>

	<u>2024</u>	
	747.864.000	Commissioners
	110.261.200	Salaries and allowances
	858.125.200	Bonus and religious allowances
	14.929.369.253	Sub-total
	2.978.327.404	Directors
	17.907.696.657	Salaries and allowances
	406.016.000	Bonus and religious allowances
	406.016.000	Sub-total
	41.566.899.349	Audit committee
	35.901.048.083	Salaries and allowances
	5.665.851.266	Executive bank officers
	41.566.899.349	Salaries and allowances
	60.738.737.206	Bonus and religious allowances
	<b><u>60.738.737.206</u></b>	Sub-total
	<b><u>60.738.737.206</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<b>2025</b>
Pemeliharaan dan perbaikan	39.625.120.737
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	36.532.971.032
Keamanan dan kebersihan	34.383.595.563
Utilitas	16.781.400.762
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	14.972.718.674
Iuran	13.516.064.758
Komisi	10.617.966.961
Jasa profesional	9.315.547.086
Administrasi bank	6.979.180.701
Asuransi	3.430.479.681
Biaya kantor	2.350.949.156
Sewa (Catatan 15)	1.829.601.150
Iklan	1.753.637.514
Jamuan	1.498.958.059
Perjalanan dinas	1.492.394.007
Beban pajak	933.094.360
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15b)	661.112.771
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	1.917.690.329
<b>Jumlah</b>	<b>198.592.483.301</b>

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<b>2025</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	32.849.297.053
Imbalan jangka panjang lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>32.849.297.053</b>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan oleh KKA Riana & Rekan.

Jumlah karyawan yang berhak atas liabilitas imbalan kerja masing-masing sebanyak 539 dan 579 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan kerja.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

	<b>2024</b>	
	32.834.203.626	Maintenance and repairs
	34.959.537.485	Depreciation (Notes 13 and 15)
	31.091.753.905	Security and cleaning
	16.293.149.449	Utilities
	13.423.331.283	Amortization of intangible assets (Note 14)
	11.328.225.364	Contributions
	12.744.530.176	Commission
	20.778.133.295	Professional fees
	6.740.152.003	Bank administration
	6.093.521.709	Insurance
	2.088.312.872	Office expense
	2.249.134.307	Rent (Note 15)
	1.801.919.963	Advertisement
	1.649.563.150	Entertainment
	1.947.237.870	Business trip
	3.826.092.385	Tax expenses
	933.178.566	Interest expense from lease liabilities (Note 15b)
	1.707.759.198	Others (below Rp2 billion)
	<b>202.489.736.606</b>	<b>Total</b>

**30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Employment benefits liabilities consist of:

	<b>2024</b>	
	27.700.209.985	Post-employment benefits liabilities
	6.987.501.988	Other long-term benefits
	<b>34.687.711.973</b>	<b>Total</b>

The calculation of employee benefit liabilities in 2025 and 2024 was conducted by KKA Riana & Rekan.

The number of eligible employees for employment benefit liabilities is 539 and 579 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks as follows:

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefit liabilities.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Bank memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	5.675.431.079	6.330.477.499	Current service cost
Biaya jasa lalu	(507.771.851)	(3.534.330.923)	Past service cost
Biaya bunga	1.811.387.100	1.773.451.784	Interest cost
Biaya tambahan untuk pemutusan hubungan kerja karyawan	8.464.608.317	6.331.681.608	Additional cost for terminated employees
Jumlah	<u>15.443.654.645</u>	<u>10.901.279.968</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurements
Perubahan asumsi keuangan	1.109.270.445	(491.333.239)	Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian pengalaman	655.494.198	(946.032.955)	Changes in financial assumptions
Jumlah	<u>1.764.764.643</u>	<u>(1.437.366.194)</u>	Experience adjustments
<b>Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>17.208.419.288</u></b>	<b><u>9.463.913.774</u></b>	<b>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in present value of post-employment benefit liabilities are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	27.700.209.985	27.469.153.713	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.675.431.079	6.330.477.499	Current service cost
Biaya layanan lalu	(507.771.851)	(3.534.330.923)	Past service cost
Biaya bunga	1.811.387.100	1.773.451.784	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(12.059.332.220)	(9.232.857.502)	Benefits paid
Biaya tambahan untuk pemutusan hubungan kerja karyawan	8.464.608.317	6.331.681.608	Additional cost for terminated employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.109.270.445	(491.333.239)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	655.494.198	(946.032.955)	Experience adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>32.849.297.053</u></b>	<b><u>27.700.209.985</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Mutasi imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	6.987.501.988
Biaya jasa kini	-
Biaya jasa lalu	(6.987.501.988)
Biaya bunga	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi cuti panjang yang diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama enam (6) tahun. Pada tanggal 11 Juli 2025, berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2025-2027, Bank mencabut ketentuan terkait pemberian cuti panjang tersebut. Perjanjian Kerja Bersama tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan nomor pendaftaran No. 230626009.

Biaya imbalan pasti bersih yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp8.456.152.657 dan Rp12.299.612.034 (Catatan 28).

**Asumsi Aktuarial Signifikan dan Analisis Sensitivitas**

Perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	6,50%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas	100%-TMI 4
Tingkat kecacatan	10%-TMI 4
Tingkat pengunduran diri	15% hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/ 15% up to age 22 then decrease linearly to 0% at age 57

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Other long-term benefits**

Movements in other long-term benefits are as follows:

	<u>2024</u>	
	5.589.169.922	Beginning balance
	2.048.838.072	Current service cost
	(564.122.091)	Past service cost
	357.569.855	Interest cost
	(407.425.644)	Actuarial gains arising from experience adjustment
	(36.528.126)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
<b>Ending balance</b>	<b>6.987.501.988</b>	

Other long-term employee benefits include long service leave granted to employees who have completed six (6) years of service. On July 11, 2025, based on the Collective Labor Agreement (CLA) for the period 2025-2027, the Bank revoked the provision related to the long service leave benefit. The Collective Labor Agreement has been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia under registration number No. 230626009.

Net defined benefit cost recognized in profit or loss amounted to Rp8,456,152,657 and Rp12,299,612,034, respectively (Note 28).

**Significant Actuarial Assumptions and Sensitivity Analysis**

The actuarial calculations are carried out using the following key assumptions:

	<u>2024</u>	
	57 tahun/years	Normal retirement age
	7,00%	Discount rate
	5,00%	Projected salary increment rate
	100%-TMI 4	Mortality rate
	10%-TMI 4	Disability rate
	15% hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/ 15% up to age 22 then decrease linearly to 0% at age 57	Resignation rate

Significant actuarial assumptions for the determination of employment benefits liabilities are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Asumsi Aktuarial Signifikan dan Analisis Sensitivitas**  
**(Lanjutan)**

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp2.157.702.168 (meningkat sebesar Rp2.419.490.007) pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkurang sebesar Rp1.830.301.389 (meningkat sebesar Rp2.054.475.653) pada tanggal 31 Desember 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp2.574.779.123 (turun sebesar Rp2.330.839.144) pada tanggal 31 Desember 2025 dan naik sebesar Rp2.196.705.677 (turun sebesar Rp1.985.842.086) pada tanggal 31 Desember 2024.
- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan lainnya pasti akan berkurang dan meningkat sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkurang sebesar Rp142.890.816 (meningkat sebesar Rp148.111.312) pada tanggal 31 Desember 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan lainnya pasti akan naik dan turun sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan naik sebesar Rp195.149.155 (turun sebesar Rp190.938.693) pada tanggal 31 Desember 2024.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini dari program imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 11,67 tahun dan 12,12 tahun.

Durasi rata-rata dari imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah nihil dan 6,72 tahun.

**30. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Significant Actuarial Assumptions and Sensitivity Analysis**  
**(Continued)**

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp2,157,702,168 (increase by Rp2,419,490,007) as of December 31, 2025, and decrease by Rp1,830,301,389 (increase by Rp2,054,475,653) as of December 31, 2024.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp2,574,779,123 (decrease by Rp2,330,839,144) as of December 31, 2025, and increase by Rp2,196,705,677 (decrease by Rp1,985,842,086) as of December 31, 2024.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the other defined benefits obligation would decrease and increase by nil as of December 31, 2025, and decrease by Rp142,890,816 (increase by Rp148,111,312) as of December 31, 2024.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the other defined benefits obligation would increase and decrease by nil as of December 31, 2025, and increase by Rp195,149,155 (decrease by Rp190,938,693) as of December 31, 2024.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit plan has been calculated using the "Projected Unit Credit" method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of post-employment benefit liabilities on December 31, 2025 and 2024 is 11.67 years and 12.12 years, respectively.

The average duration of other long-term benefits on December 31, 2025 and 2024 is nil and 6.72 years, respectively.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	10.541.875.708
Pasal 21	960.856.519
Pasal 23	94.721.136
Pasal 25	999.831
Pasal 26	2.975.033.495
Pasal 29	49.687.879
Pajak pertambahan nilai	582.241.511
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.205.416.079</u></b>

**b. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	<u>2025</u>
Pajak kini	(64.766.274.540)
Pajak tangguhan	(4.367.980.490)
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>(69.134.255.030)</u></b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak	298.947.311.266
Perbedaan temporer:	
Sewa dari aset hak-guna	990.696.589
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan aset lainnya	2.050.351.341
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	5.602.102.306
Akrual untuk biaya jasa manajemen	1.353.507.264
Insentif dan tunjangan hari raya	(226.975.660)
Beban penyusutan	(4.362.000.898)
Amortisasi aset takberwujud	(1.753.277.157)
Beban imbalan pascakerja	(3.603.179.563)
Penghapusan pinjaman	(9.116.741.197)
Subjumlah	<u>(9.065.516.975)</u>

**31. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

Taxes payable consists of:

	<u>2024</u>
	11.200.548.873
	841.020.747
	127.358.168
	-
	2.646.280.995
	-
	259.188.084
<b>Total</b>	<b><u>15.074.396.867</u></b>

Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value added tax  
**Total**

**b. Income Taxes**

Income tax expense consist of the following:

	<u>2024</u>
	(21.150.545.020)
	(10.695.885.830)
<b>Total tax expense</b>	<b><u>(31.846.430.850)</u></b>

Current tax  
Deferred tax  
**Total tax expense**

Current tax

Reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2024</u>
	80.326.365.058
	(417.357.433)
	(22.665.007.149)
	128.109.730
	(9.751.748.520)
	198.318.289
	(682.365.065)
	(2.041.972.932)
	3.066.754.532
	-
<b>Sub-total</b>	<b><u>(32.165.268.548)</u></b>

Profit before tax  
  
Temporary differences:  
Lease from right-of-use assets  
Allowance for impairment losses on loans and other assets  
Allowance for impairment losses on foreclosed asset  
Accrual for management service fee  
Incentives and religious Allowances  
Depreciation expense  
Amortization of intangible assets  
Post-employment benefits expense  
Write-off of loans  
**Sub-total**

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	2025	2024
Perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak:		
Penghapusan pinjaman	-	45.447.148.583
Natura	6.768.279.496	1.947.963.193
Sewa	6.996.594.025	8.377.882.310
Promosi	1.753.637.514	987.500
Perjamuan	1.446.089.322	894.519.289
Surat kabar dan majalah	19.640.192	24.742.000
Sumbangan	50.447.375	44.750.000
Laba penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	(12.497.412.048)	(10.905.111.306)
Lainnya	(26.912.819)	2.144.862.759
Subjumlah	<u>4.510.363.057</u>	<u>47.977.744.328</u>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>294.392.157.348</u></b>	<b><u>96.138.840.838</u></b>
<b>Penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>	<b><u>294.392.157.000</u></b>	<b><u>96.138.841.000</u></b>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak kini	64.766.274.540	21.150.545.020
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	(64.716.586.661)	(63.245.668.152)
<b>Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan</b>	<b><u>49.687.879</u></b>	<b><u>(42.095.123.132)</u></b>

31. TAXATION (Continued)

b. Income Taxes (Continued)

Current tax (Continued)

Permanent differences:

Non-deductible expenses and non-taxable income:

Write-off of loans
Benefit in kind
Leases
Promotion
Representation
Newspaper and magazines
Donations
Gain on sale of property and equipment and abandoned property
Others
Sub-total

Taxable income tax

Taxable income tax - rounded

The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:

Current tax expenses
Less: prepaid income tax Article 25
<b>Underpayment (overpayment) of corporate income tax</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Taxes (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset pajak tangguhan bank adalah sebagai berikut:

The details of the bank's deferred tax assets are as follows:

	2025					
	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugl/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 2025	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	1.671.045.448	-	-	1.671.045.448	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	2.474.061.670	(1.219.968.153)	-	-	1.254.093.517	Allowance for impairment losses - other than loans
Penghapusan kredit	53.280.069.960	(2.005.683.063)	-	-	51.274.386.897	Write-off of loan
Beban imbalan pascakerja	7.631.296.515	(792.699.504)	388.248.221	-	7.226.845.232	Post-employment benefits obligation
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain - efek-efek	5.544.416.431	-	(8.973.820.420)	-	(3.429.403.989)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - securities
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain - investasi ekuitas	1.205.359.470	-	4.335.164.256	-	5.540.523.726	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - investment in share
Insentif dan tunjangan hari raya	3.160.531.110	(49.934.645)	-	-	3.110.596.465	Incentive and religious allowances
Penyusutan dan amortisasi	(3.828.274.636)	(1.345.361.172)	-	-	(5.173.635.808)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	6.405.633.441	297.771.598	-	(2.373.566.756)	4.329.838.283	Accrual for management service fee
Sewa	143.897.695	217.953.250	-	-	361.850.945	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	1.499.479.726	1.232.462.507	-	-	2.731.942.233	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>77.516.471.382</b>	<b>(1.994.413.734)</b>	<b>(4.250.407.943)</b>	<b>(2.373.566.756)</b>	<b>68.898.082.949</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2024				
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	4.605.041.662	(4.605.041.662)	-	-	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	2.855.321.580	(381.259.910)	-	2.474.061.670	Allowance for impairment losses - other than loans
Penghapusan kredit	56.899.596.710	(3.619.526.750)	-	53.280.069.960	Write-off of loan
Beban imbalan pascakerja	7.272.831.082	674.685.996	(316.220.563)	7.631.296.515	Post-employment benefits obligation
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain - efek-efek	3.639.432.400	-	1.904.984.031	5.544.416.431	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - securities
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangan melalui penghasilan komprehensif lain - investasi ekuitas	-	-	1.205.359.470	1.205.359.470	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - investment in share
Insentif dan tunjangan hari raya	3.116.901.086	43.630.024	-	3.160.531.110	Incentive and religious allowances
Penyusutan dan amortisasi	(3.228.920.277)	(599.354.359)	-	(3.828.274.636)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	8.551.018.116	(2.145.384.675)	-	6.405.633.441	Accrual for management service fee
Sewa	235.716.330	(91.818.635)	-	143.897.695	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	1.471.295.585	28.184.141	-	1.499.479.726	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>85.418.234.274</b>	<b>(10.695.885.830)</b>	<b>2.794.122.938</b>	<b>77.516.471.382</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	298.947.311.266	80.326.365.058	Profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	65.768.408.479	17.671.800.313	Effective tax rates
Penghapusan pajak tangguhan	4.379.249.742	3.619.526.785	Disposal of deferred tax
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(1.013.403.191)	10.555.103.752	Tax effect of non-deductible expenses
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>69.134.255.030</b>	<b>31.846.430.850</b>	<b>Total tax expense</b>

c. Klaim atas Pengembalian Pajak

Pada tanggal 14 Mei 2024, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak PUT-005893.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024, majelis mengabulkan surat keberatan yang diajukan oleh bank.

Pada tanggal 20 Mei 2024, Bank menerima pengembalian pajak melalui Bank Tabungan Negara berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Nomor 00487A.

Selisih antara sisa klaim dan jumlah pajak lebih bayar yang diterima dikompensasikan ke pajak lainnya.

c. Claims for Tax Refund

On May 14, 2024, based on Tax Court Decision Letter PUT-005893.15/2023/PP/M.XXA Year 2024, the panel granted the objection letter filed by the Bank.

On May 20, 2024, the Bank received tax refund through Bank Tabungan Negara based on Tax Excess Payment Order Number 00487A.

The difference between the remaining claim and the amount of tax overpayment is compensated to other taxes.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Surat Pajak**

Pada tahun 2025, Bank menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan surat tersebut, Bank telah melakukan Pembetulan kedua terhadap SPT PPh Badan tahun 2021 dan telah membayarkan kurang bayar pajak sebesar Rp61.546.287.

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. TAXATION (Continued)**

**d. Tax Letter**

In 2025, Bank received Letter of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) from the Directorate General of Taxes for the 2021 fiscal year. Based on this letter, the Bank has submitted the second amendment to its 2021 Corporate Income Tax and paid the tax underpayment amounting to Rp61,546,287.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<b>2025 dan/and 2024</b>		
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
Shinhan Bank Co., Ltd	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Giro pada bank lain, aset derivatif, pendapatan bunga masih akan diterima, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas derivatif, beban bunga masih harus dibayar, pendapatan bunga dan beban bunga/ <i>Current accounts with other banks, derivative assets, accrued interest income, deposits from other banks, borrowings, derivative liabilities, accrued interest expense, interest income, and interest expense</i>
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Entitas pengendali oleh Shinhan Financial Group/ <i>Entity under common control by Shinhan Financial Group</i>	Simpanan, beban bunga masih harus dibayar, dan beban bunga/ <i>Deposits, accrued interest expense, and interest expense</i>
PT Shinhan Indo Finance	Entitas pengendali oleh Shinhan Financial Group/ <i>Entity under common control by Shinhan Financial Group</i>	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga masih akan diterima, simpanan, beban bunga masih harus dibayar, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, accrued interest income, deposits, accrued interest expense, interest income, and interest expense</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Pejabat Eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Executive Officer</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga masih akan diterima, simpanan, beban bunga masih harus dibayar, pendapatan bunga, beban bunga dan beban tenaga kerja dan tunjangan/ <i>Loans, accrued interest income, deposits, accrued interest expense, interest income, interest expense and salaries and allowances</i>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (Continued)**

<b>2025 dan/and 2024</b>		
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Bank Perkreditan Rakyat Gamon PT Bank Pantura Abadi PT BPR Gitamakmur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Hubungan istimewa dengan personel manajemen kunci Bank/ <i>Special relationship with the Bank's key management personnel</i>	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga masih akan diterima, simpanan, beban bunga masih harus dibayar, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, accrued interest income, deposits, accrued interest expense, interest income, and interest expense</i>
<b>2024</b>		
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	Hubungan istimewa dengan personel manajemen kunci Bank/ <i>Special relationship with the Bank's key management personnel</i>	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga masih akan diterima, simpanan, beban bunga masih harus dibayar, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, accrued interest income, deposits, accrued interest expense, interest income, and interest expense</i>

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo pihak berelasi dan persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	
	<b>Saldo/Balance</b>	<b>%</b>
Giro pada bank lain (Catatan 7)	52.588.624.640	0,19%
Kredit (Catatan 12)	211.568.839.326	0,78%
Aset derivatif	5.638.684.579	0,02%
Pendapatan bunga masih akan diterima	1.015.208.888	0,004%

- b. Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	
	<b>Saldo/Balance</b>	<b>%</b>
Simpanan (Catatan 17)	83.621.212.781	0,38%
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	63.943.992.434	0,29%
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)	6.086.375.000.000	27,67%
Liabilitas derivatif	11.240.893.009	0,05%
Beban bunga yang masih harus dibayar	32.526.547.646	0,15%

**Transactions with Related Parties**

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others the following:

- a. The balances from related parties and percentage to total assets are as follows:

	<b>2024</b>		
	<b>Saldo/Balance</b>	<b>%</b>	
53.630.166.360	0,22%	Current accounts with other banks (Note 7)	
75.639.875.354	0,30%	Loans (Note 12)	
34.910.402.603	0,14%	Derivative assets	
511.487.147	0,002%	Accrued interest receivables	

- b. The balances from related parties and percentage to total liabilities are as follows:

	<b>2024</b>		
	<b>Saldo/Balance</b>	<b>%</b>	
93.648.110.201	0,47%	Deposits (Note 17)	
30.395.330.936	0,15%	Deposits from other bank (Note 18)	
5.874.675.000.000	29,49%	Borrowings (Note 19)	
-	-	Derivative liabilities	
36.502.616.315	0,18%	Accrued interest expense	

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2025	
	Saldo/Balance	%
Pendapatan bunga	15.523.185.350	1,00%
Beban bunga	323.580.060.173	33,86%

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	2024		
	Saldo/Balance	%	
	17.037.107.196	1,06%	Interest revenues
	376.656.419.840	39,18%	Interest expenses

**33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2025	2024
<b>Komitmen</b>		
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	917.125.000.000	885.225.000.000
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	1.760.162.470.748	2.210.433.055.210
Jumlah tagihan komitmen	2.677.287.470.748	3.095.658.055.210
<b>Liabilitas komitmen</b>		
Penjualan valuta asing tunai belum diselesaikan dan derivatif	2.291.065.588.425	2.231.515.446.738
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.904.240.353.358	5.023.165.649.407
Irrevocable letter of credit yang diterbitkan	71.058.943.534	161.980.165.534
Lainnya	988.627.601.120	979.102.477.844
Jumlah liabilitas komitmen	8.254.992.486.437	8.395.763.739.523
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b>5.577.705.015.689</b>	<b>5.300.105.684.313</b>

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2025	2024	
<b>Commitments</b>			
Commitment receivables			
Unused credit facility			
Unsettled foreign currencies bought and derivatives			
Total commitment receivables			
<b>Commitment liabilities</b>			
Unsettled foreign currencies sold and derivatives			
Unused loan facility granted to debtors			
Irrevocable letter of credit issued			
Others			
Total commitment liabilities			
<b>Commitment liabilities - net</b>			

	2025	2024
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	95.085.153.934	88.832.396.023
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	110.408.727.659	76.577.906.250
<b>(Liabilitas) tagihan kontinjensi - neto</b>	<b>(15.323.573.725)</b>	<b>12.254.489.773</b>

	2025	2024	
<b>Contingencies</b>			
Contingent receivables			
Interest receivables from non-performing loans			
Contingent liabilities			
Bank guarantees issued			
<b>Contingent (liabilities) receivables - net</b>			

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2025		2024		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	USD 854.638	14.251.088.650	1.372.102	22.083.981.690	Cash
	SGD 2.852	36.976.323	3.900	46.193.862	
Giro pada Bank Indonesia	USD 15.200.000	253.460.000.000	15.200.000	244.644.000.000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	USD 19.321.664	322.188.747.701	15.393.670	247.761.110.603	Current accounts with other banks - net
	SGD 80.337	1.041.577.372	95.067	1.126.030.820	
	KRW 163.103.769	1.885.479.570	75.070.260	819.767.239	
	AUD 95.233	1.062.063.837	25.714	257.488.397	
	EUR 63.455	1.241.913.014	137.717	2.307.873.823	
	CNY 103.675	247.235.178	156.868	345.893.077	
	JPY 4.850.236	516.550.134	4.304.644	443.507.471	
	HKD 12.991	27.830.534	15.032	31.162.907	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD 45.000.000	750.375.000.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit - neto	USD 515.025.813	8.588.055.428.282	639.851.252	10.298.405.903.018	Loans - net
Aset lain-lain - neto	USD 2.913.158	48.576.911.322	3.385.629	96.430.995.847	Other assets - net
<b>Jumlah aset</b>		<b>9.982.966.801.917</b>		<b>10.914.703.908.754</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan	USD 268.370.922	4.475.085.129.528	273.250.520	4.397.967.115.579	Deposits
	EUR 8.499	166.331.295	20.811	348.748.041	
Simpanan dari bank lain	USD -	-	51.000.000	820.845.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	USD 365.000.000	6.086.375.000.000	365.000.000	5.874.675.000.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD 2.463.309	41.075.682.924	2.811.313	96.575.460.624	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>10.602.702.143.747</b>		<b>11.190.411.324.244</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) - neto</b>		<b>(619.735.341.830)</b>		<b>(275.707.415.490)</b>	<b>Total assets (liabilities) - net</b>

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

	2025	2024	
Euro	19.571,45	16.758,12	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	United States Dollar
Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	Singapore Dollar
Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	Australian Dollar
Yuan China	2.384,72	2.204,99	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.142,30	2.073,11	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	106,50	103,03	Japanese Yen
Won Korea	11,56	10,92	Korean Won

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Selain yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah mendekati nilai wajarnya.

	2025	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	<u>2.120.261.193.097</u>	<u>1.672.793.214.928</u>

Aset atau liabilitas dengan suku bunga tetap terekspos risiko suku bunga nilai wajar, sedangkan aset atau liabilitas dengan suku bunga mengambang terekspos risiko suku bunga arus kas.

Teknik Penilaian dan Asumsi yang Diterapkan untuk Tujuan Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan aset dan liabilitas keuangan lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Nilai wajar investasi saham diukur oleh penilai independen menggunakan model penetapan harga opsi binomial.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

**35. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Except as detailed in the following table, management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values.

	2024		Securities at amortized cost
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	<u>1.336.426.030.793</u>	<u>1.075.540.845.742</u>	

Assets or liabilities with fixed interest rates are exposed to fair value interest risk, meanwhile assets or liabilities arranged at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk.

Valuation Techniques and Assumptions Applied for the Purpose of Measuring Fair Value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and other financial assets and liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative assets and liabilities are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

The fair value of investment in shares is measured by independent valuer using binomial option pricing model.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

		2025				
		Jumlah tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
<b>yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>at fair value through profit or loss</b>
Aset derivatif	43.868.974.826	-	43.868.974.826	-	-	Derivative assets
<b>yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>						<b>at fair value through other comprehensive income</b>
Efek-efek	1.913.164.000.000	1.913.164.000.000	-	-	-	Securities
Penyertaan saham	86.656.101.246	-	86.656.101.246	-	-	Investment in shares
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
<b>yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>at fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	20.658.275.035	-	20.658.275.035	-	-	Derivative liabilities
		2024				
		Jumlah tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
<b>yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>at fair value through profit or loss</b>
Aset derivatif	48.362.791.388	-	48.362.791.388	-	-	Derivative assets
<b>yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>						<b>at fair value through other comprehensive income</b>
Efek-efek	1.577.033.350.000	1.577.033.350.000	-	-	-	Securities
Penyertaan saham	34.209.977.318	-	34.209.977.318	-	-	Investment in shares
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
<b>yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>at fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	46.853.822.432	-	46.853.822.432	-	-	Derivative liabilities

Tidak ada transfer antar level atau perubahan dalam teknik penilaian selama tahun tersebut.

There are no transfers between levels nor changes in the valuation technique during the year.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, agar pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategi dan risiko reputasi.

Setiap periodik, Bank menyusun profil risiko yang bertujuan untuk mendapat cerminan dari tingkat risiko Bank terhadap 8 (delapan) jenis risiko.

**Kerangka Manajemen Risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris di mana dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

**36. RISK MANAGEMENT**

*Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management as follows:*

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

*In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, so the overall risk management will be integrated, coordinated and continuously practiced to improve bank operational performance.*

*In accordance with the complexity of business, the Bank has identifies, measures and monitors 8 (eight) types of risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.*

*On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile to get reflected the Bank's risk rate against 8 (eight) types of risk.*

**Risk Management Framework**

*The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Boards of Commissioners through Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner's level which is formed by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Directors to implement the risk management strategy.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite Pemantau Risiko juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama.

*Assets Liabilities Committee* (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- i. Memberikan arahan dan memastikan tindak lanjut strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan pada kondisi normal dan stres;
- ii. Memonitor risiko yang relevan dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerja sama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Shinhan.

Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh OJK dengan surat No.SR-35/KS.13/2025 tanggal 24 September 2025, Bank wajib memenuhi ketentuan sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) dan Konglomerasi Keuangan (KK) dalam waktu 1 tahun sejak surat ini diterbitkan.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risk Management Framework (Continued)**

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's policies, procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In conducting its functions, Audit Committee is assisted by Internal Audit Task Force which Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Risk Monitoring Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by President Director.

The Assets Liabilities Committee (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Provide direction and ensure strategy follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- ii. Monitor relevant risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No.17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Shinhan Financial Conglomeration.

As follow up to the appointment, based on the information provided by the OJK in letter No.SR-35/KS.13/2025 dated September 24, 2025, Bank is required to comply with the requirements as a Financial Conglomerate Holding Company (PIKK) and Financial Conglomerate (KK) within one year from the date of the letter.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

- i. Melakukan Pengawasan aktif dan manajemen proaktif berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* dan *risk tolerance* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktik-praktik terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk mengukur dan menganalisa terhadap 8 jenis risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait.
- ii. Untuk mengidentifikasi isu risiko di semua lini organisasi Bank pada tahap awal yang bertujuan untuk meminimalisir potensi kerugian dan memastikan bahwa Bank menyiapkan mitigasi risiko secara optimal; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna menilai bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan, dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi kredit yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risk Management Framework (Continued)**

The Bank's Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Active oversight and pro-active management from Boards of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies, procedures risk appetite and risk tolerance including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organizational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others the following objectives:

- i. To measure and analyze 8 risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks.
- ii. To identify risk issues in all lines of the Bank's organization at an early stage, with the aim of minimizing potential losses and ensuring that the Bank prepares optimal risk mitigation; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to assess that they are fit for purpose and adequately utilized for control risk.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria, and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan *monitoring* atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi *rating* untuk pemberian kredit korporasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

**i. Eksposur Maksimum Risiko Kredit tanpa Memperhitungkan Agunan dan Kredit Lainnya**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada debitur.

Kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini terhadap potensi risiko kredit melalui "*early warning system*" dan pemantauan secara berkala.

Tabel berikut menyajikan eksposur terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan serta komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

*Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for corporate credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond; and consistently monitor healthy and quality credit expansion.*

**i. The Maximum Credit Risk Exposure without Calculating the Collateral and Other Credit Enhancement**

*For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to debtors.*

*Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:*

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and Standard Operating Procedure (SOP) that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early detection system for potential credit risk through an "early warning system" and periodic monitoring.*

*The following table present the exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**i. Eksposur Maksimum Risiko Kredit tanpa Memperhitungkan Agunan dan Kredit Lainnya (Lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	884.463.830.474	858.790.530.706
Giro pada bank lain	350.212.014.047	275.443.769.346
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.047.878.604.511	245.964.135.460
Efek-efek	4.033.425.193.097	2.913.459.380.793
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	108.720.080.400	-
Penyertaan saham	86.656.101.246	34.209.977.318
Aset derivatif	43.868.974.826	48.362.791.388
Kredit	19.365.597.668.647	20.295.630.916.526
Aset lain-lain	138.043.622.207	148.093.990.479
Subjumlah	<u>27.058.866.089.455</u>	<u>24.819.955.492.016</u>
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.904.240.353.358	5.023.165.649.407
Irrevocable letter of credit masih berjalan	71.058.943.534	161.980.165.534
Bank garansi yang diterbitkan	110.408.727.659	76.577.906.250
Subjumlah	<u>5.085.708.024.551</u>	<u>5.261.723.721.191</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.144.574.114.006</u></b>	<b><u>30.081.679.213.207</u></b>

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**i. The Maximum Credit Risk Exposure without Calculating the Collateral and Other Credit Enhancement (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<u>Statement of Financial Position</u>
			Current accounts with Bank Indonesia
			Current accounts with other banks
			Placements with Bank Indonesia and other banks
			Securities
			Securities purchased under resale agreement
			Investment in shares
			Derivative assets
			Loans
			Other assets
			Sub-total
			<u>Commitments and Contingencies</u>
			Unused loan facility granted to customer
			Outstanding irrevocable letters of credit
			Bank guarantees issued
			Sub-total
			<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk

a. Sektor Industri

a. Industry Sectors

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The following table present the financial assets and *off-balance sheet* account by *counterparty* (gross of allowance for impairment losses):

2025

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Aset derivatif/ Derivative assets	Kredit/ Loans	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ Securities purchased under resale agreement	Penyertaan saham/ Investment in shares	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	884.463.830.474	2.000.031.840.971	2.718.425.193.097	-	-	108.720.080.400	-	-	-	5.711.640.944.942	18%	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	350.212.014.047	47.846.763.540	1.315.000.000.000	8.606.149.450	11.665.994.415	-	-	-	7.000.000.000	1.740.330.921.452	5%	Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	-	35.262.825.376	19.353.931.674.232	-	86.656.101.246	138.043.622.207	5.078.708.024.551	24.692.602.247.612	77%	Corporates and personal
<b>Jumlah</b>	<b>1.234.675.844.521</b>	<b>2.047.878.604.511</b>	<b>4.033.425.193.097</b>	<b>43.868.974.826</b>	<b>19.365.597.668.647</b>	<b>108.720.080.400</b>	<b>86.656.101.246</b>	<b>138.043.622.207</b>	<b>5.085.708.024.551</b>	<b>32.144.574.114.006</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

2024

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Aset derivatif/ Derivative assets	Kredit/ Loans	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ Securities purchased under resale agreement	Penyertaan saham/ Investment in shares	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	858.790.530.706	245.964.135.460	2.250.459.380.793	-	-	-	-	-	-	3.355.214.046.959	11%	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	275.443.769.346	-	623.000.000.000	42.994.149.051	719.923.556	-	-	-	12.000.000.000	954.157.841.953	3%	Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	40.000.000.000	5.368.642.337	20.294.910.992.970	-	34.209.977.318	148.093.990.479	5.249.723.721.191	25.772.307.324.295	86%	Corporates and personal
<b>Jumlah</b>	<b>1.134.234.300.052</b>	<b>245.964.135.460</b>	<b>2.913.459.380.793</b>	<b>48.362.791.388</b>	<b>20.295.630.916.526</b>	<b>-</b>	<b>34.209.977.318</b>	<b>148.093.990.479</b>	<b>5.261.723.721.191</b>	<b>30.081.679.213.207</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Credit Risk (Continued)**

**ii. Risiko Konsentrasi Kredit (Lanjutan)**

**ii. Concentration of Credit Risk (Continued)**

**b. Sektor Geografis**

**b. Geographic Sector**

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis di mana operasi dilakukan:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

	2025						Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	884.463.830.474	-	-	-	-	-	884.463.830.474	Current deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	350.212.014.047	-	-	-	-	-	350.212.014.047	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.047.878.604.511	-	-	-	-	-	2.047.878.604.511	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.033.425.193.097	-	-	-	-	-	4.033.425.193.097	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	108.720.080.400	-	-	-	-	-	108.720.080.400	Securities purchased under resale agreement
Penyertaan saham	86.656.101.246	-	-	-	-	-	86.656.101.246	Investment in shares
Aset derivatif	43.868.974.826	-	-	-	-	-	43.868.974.826	Derivative assets
Kredit	6.860.186.364.864	3.784.710.094.211	3.920.591.231.330	1.741.909.540.545	367.078.710.105	2.691.121.727.592	19.365.597.668.647	Loans
Aset lain-lain	131.324.539.700	3.422.572.313	159.775.167	1.780.106.687	678.126.058	678.502.282	138.043.622.207	Other assets
<b>Jumlah - kotor</b>	<b>14.546.735.703.165</b>	<b>3.788.132.666.524</b>	<b>3.920.751.006.497</b>	<b>1.743.689.647.232</b>	<b>367.756.836.163</b>	<b>2.691.800.229.874</b>	<b>27.058.866.089.455</b>	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(336.281.855.685)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - neto</b>							<b>26.722.584.233.770</b>	<b>Total - net</b>
	2024							
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	-	-	-	-	-	858.790.530.706	Current deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	275.443.769.346	-	-	-	-	-	275.443.769.346	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	245.964.135.460	-	-	-	-	-	245.964.135.460	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.913.459.380.793	-	-	-	-	-	2.913.459.380.793	Securities
Penyertaan saham	34.209.977.318	-	-	-	-	-	34.209.977.318	Investment in shares
Aset derivatif	48.362.791.388	-	-	-	-	-	48.362.791.388	Derivative assets
Kredit	15.007.788.245.929	1.811.362.155.326	950.731.721.389	1.711.365.077.591	461.104.717.740	353.278.998.551	20.295.630.916.526	Loans
Aset lain-lain	131.126.769.957	3.826.002.089	27.732.897	1.747.206.798	9.620.310.292	1.745.968.446	148.093.990.479	Other assets
<b>Jumlah - kotor</b>	<b>19.515.145.600.897</b>	<b>1.815.188.157.415</b>	<b>950.759.454.286</b>	<b>1.713.112.284.389</b>	<b>470.725.028.032</b>	<b>355.024.966.997</b>	<b>24.819.955.492.016</b>	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(604.544.365.203)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - neto</b>							<b>24.215.411.126.813</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**iii. Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan**

Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Tingkat Tinggi**

- i. Giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

**b. Tingkat Standar**

- i. Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil dan memiliki kemampuan membayar yang cukup.

**c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai**

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**iii. Credit Quality by Class of Financial Asset**

Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

**a. High Grade**

- i. Current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time and very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

**b. Standard Grade**

- i. Current accounts with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance and repayment ability is adequate.

**c. Past Due and Not Impaired**

Exposures which third party borrowers are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment or partial payment in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**iii. Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**d. Mengalami Penurunan Nilai**

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kredatnya secara menyeluruh atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**iii. Credit Quality by Class of Financial Asset (Continued)**

**d. Impaired**

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realizing collateral if held, or borrowers have been past due for more than 90 days and there are other indicators of impairment.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented is gross of allowance for impairment loss.

	2025		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>					
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>				
<b>FVOCI</b>						<b>FVOCI</b>
Efek-efek	1.913.164.000.000	-	-	-	1.913.164.000.000	Securities
Penyertaan saham	86.656.101.246	-	-	-	86.656.101.246	Investment in shares
<b>FVTPL</b>						<b>FVTPL</b>
Aset derivatif	43.868.974.826	-	-	-	43.868.974.826	Derivative assets
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Amortized cost</b>
Giro pada Bank Indonesia	884.463.830.474	-	-	-	884.463.830.474	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	350.212.014.047	-	-	-	350.212.014.047	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.047.878.604.511	-	-	-	2.047.878.604.511	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.120.261.193.097	-	-	-	2.120.261.193.097	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	108.720.080.400	-	-	-	108.720.080.400	Securities purchased under resale agreement
Kredit	18.551.720.914.462	-	397.227.083.491	416.649.670.694	19.365.597.668.647	Loans
Aset lain-lain	138.043.622.207	-	-	-	138.043.622.207	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>26.244.989.335.270</b>	<b>-</b>	<b>397.227.083.491</b>	<b>416.649.670.694</b>	<b>27.058.866.089.455</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**iii. Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**d. Mengalami Penurunan Nilai (Lanjutan)**

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>				
<b>FVOCI</b>					<b>FVOCI</b>	
Efek-efek	1.577.033.350.000	-	-	-	1.577.033.350.000	
Penyertaan saham	34.209.977.318	-	-	-	34.209.977.318	
<b>FVTPL</b>					<b>FVTPL</b>	
Aset derivatif	48.362.791.388	-	-	-	48.362.791.388	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>	
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	-	-	-	858.790.530.706	
Giro pada bank lain	275.443.769.346	-	-	-	275.443.769.346	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	245.964.135.460	-	-	-	245.964.135.460	
Efek-efek	1.336.426.030.793	-	-	-	1.336.426.030.793	
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	-	-	-	
Kredit	19.083.411.884.261	-	491.748.526.985	720.470.505.280	20.295.630.916.526	
Aset lain-lain	148.093.990.479	-	-	-	148.093.990.479	
<b>Jumlah</b>	<b>23.607.736.459.751</b>	<b>-</b>	<b>491.748.526.985</b>	<b>720.470.505.280</b>	<b>24.819.955.492.016</b>	

**iv. Analisa umur kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai**

Aset keuangan Bank yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp397.227.083.491 dan Rp491.748.526.985 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Aset keuangan ini telah jatuh tempo masing-masing di bawah 90 hari.

**v. Agunan**

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank adalah meminta nasabah untuk memberikan jaminan sebagai 2<sup>nd</sup> way out jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- Standby letter of credit
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen yang akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**iii. Credit Quality by Class of Financial Asset (Continued)**

**d. Impaired (Continued)**

**iv. Aging analysis of loans that would otherwise be past due or impaired**

The Bank's financial assets that are past due but not impaired amounted to Rp397,227,083,491 and Rp491,748,526,985 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These financial assets are past due below 90 days.

**v. Collateral**

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is to request customers to provide collateral as a 2<sup>nd</sup> way out if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Time deposits and savings accounts
- Standby letter of credit
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is through a third party independent appraiser which will periodically be re-assessed every two years.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**v. Agunan (Lanjutan)**

Berikut ini adalah portofolio pinjaman (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) Bank dan agunan terkait:

2025					
	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	Pinjaman Konsumsi/ <i>Consumer Loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	14.171.462.990.112	3.291.202.549.514	1.902.932.129.021	19.365.597.668.647	Credit exposure
Nilai jaminan	9.808.837.176.402	3.440.386.411.669	635.179.626.522	13.884.403.214.593	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	8.941.605.923.188	1.846.285.467.658	1.535.599.583.995	12.323.490.974.841	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	63%	56%	81%	64%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan					
Tanah dan bangunan	3.851.325.911.791	485.309.922.476	61.651.045.101	4.398.286.879.368	Types of collateral Land and building
Standby L/C	2.516.078.500.000	92.920.420.000	-	2.608.998.920.000	Standby L/C
Persediaan	2.752.076.801.071	2.463.498.447.458	-	5.215.575.248.529	Inventories
Mesin-mesin	4.097.806.500	287.069.597.078	-	291.167.403.578	Machineries
Deposito	683.709.797.038	29.765.119.158	1.772.646.646	715.247.562.842	Deposits
Kendaraan	-	81.822.905.500	571.755.934.776	653.578.840.276	Vehicles
Lain-lain	1.548.360.000	-	-	1.548.360.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.808.837.176.400</b>	<b>3.440.386.411.670</b>	<b>635.179.626.523</b>	<b>13.884.403.214.593</b>	<b>Total</b>
2024					
	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	Pinjaman konsumsi/ <i>Consumer loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	14.435.496.676.659	4.389.878.857.815	1.470.255.382.052	20.295.630.916.526	Credit exposure
Nilai jaminan	14.127.409.216.902	4.642.836.259.709	1.179.124.051.492	19.949.369.528.103	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	7.012.360.420.638	2.184.292.437.278	900.713.264.091	10.097.366.122.007	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	49%	50%	61%	50%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					
Tanah dan bangunan	7.224.319.387.803	4.446.766.268.057	128.243.755.013	11.799.329.410.873	Types of collateral Land and building
Standby L/C	2.566.173.670.000	118.825.750.000	-	2.684.999.420.000	Standby L/C
Persediaan	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Inventories
Mesin-mesin	-	12.422.370.000	-	12.422.370.000	Machineries
Deposito	51.866.212.907	26.354.195.980	1.318.686.584	79.539.095.471	Deposits
Kendaraan	136.000.000	3.489.400.000	1.049.561.609.895	1.053.187.009.895	Vehicles
Lain-lain	4.244.913.946.192	34.978.275.672	-	4.279.892.221.864	Others
<b>Jumlah</b>	<b>14.127.409.216.902</b>	<b>4.642.836.259.709</b>	<b>1.179.124.051.492</b>	<b>19.949.369.528.103</b>	<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

**1. Risiko Suku Bunga**

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**v. Collateral (Continued)**

The following are loan portfolio of the Bank (gross of allowance for impairment losses) and related collateral:

**Market Risk**

Market risk is the risk arising from movement in market variables for portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

**1. Interest Rate Risk**

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Pasar (Lanjutan)**

**1. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)**

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga Bank Indonesia serta suku bunga pasar yang dapat memengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

**Sensitivitas Suku Bunga**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	2025	2024
+100	33.412.339.765	29.692.192.870
-100	(33.412.339.765)	(29.692.192.870)

**2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Market Risk (Continued)**

**1. Interest Rate Risk (Continued)**

The interest rate risk management is also performed on the *banking book* exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, Bank Indonesia rate and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

**Interest Rate Sensitivity**

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**Dampak ke laporan laba rugi  
dan penghasilan komprehensif lain/  
Impact to statement of profit or loss and  
other comprehensive income**

**2. Foreign Exchange Risk**

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang diakibatkan ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversi menjadi uang tunai; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Jika gap tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas diperlukan untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang merupakan bagian dari pengelolaan aset dan kewajiban.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya *idle fund* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The size of liquidity risk is determined:*

1. *Accuracy in cash flows or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, including observing the fund rate volatility;*
2. *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
3. *Availability of asset that is ready to be converted into cash; and*
4. *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

*If the gap is large enough, it will reduce the Banks ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk which is a part of the asset and liability management.*

*The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.*

*Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analyzing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit, which among others, include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.*

*Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.*

*Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**

Jatuh tempo liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual sejak tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode paling awal yang dapat disyaratkan oleh Bank untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity Risk (Continued)**

**Maturity Analysis for Financial Liabilities**

The maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

		2025						
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total		
<b>Tanpa bunga</b>								<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	39.803.153.946	-	-	-	-	39.803.153.946	<i>Liabilities payable</i>	
Simpanan	45.495.684.740	-	-	-	-	45.495.684.740	<i>Immediately</i>	
Liabilitas derivatif	1.324.505.982	9.230.048.718	-	-	10.103.720.335	20.658.275.035	<i>Deposits</i>	
Liabilitas lain-lain	170.032.778.248	-	-	-	-	170.032.778.248	<i>Derivative liabilities</i>	
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>							<i>Other liabilities</i>	
Simpanan	6.644.727.897.065	-	-	-	-	6.644.727.897.065	<i>Variable interest rate</i>	
Simpanan dari bank lain	21.884.375.677	-	-	-	-	21.844.375.677	<i>Instruments</i>	
Pinjaman yang diterima	-	333.500.000.000	1.000.500.000.000	1.417.375.000.000	3.335.000.000.000	6.086.375.000.000	<i>Deposits</i>	
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>							<i>Deposits from other bank</i>	
Simpanan	4.612.167.315.626	2.627.451.574.245	617.909.767.124	947.983.919.545	929.425.000	8.806.442.001.540	<i>Borrowings</i>	
Simpanan dari bank lain	82.035.732.370	12.175.500.000	2.000.000.000	8.100.000.000	-	104.311.232.370	<i>Fixed interest rate</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>11.617.471.443.654</b>	<b>2.982.357.122.963</b>	<b>1.620.409.767.124</b>	<b>2.373.458.919.545</b>	<b>3.346.033.145.335</b>	<b>21.939.730.398.621</b>	<i>Instruments</i>	
							<i>Deposits from other bank</i>	
<b>Liabilitas komitmen</b>								<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	402.667.858.648	593.647.109.872	1.178.213.438.320	1.946.664.687.796	783.047.258.722	4.904.240.353.358	<i>Unused credit facilities granted</i>	
Irrevocable letter of credit	5.473.145.038	64.932.112.066	653.686.430	-	-	71.058.943.534	<i>Irrevocable letter of credit</i>	
Subjumlah	408.141.003.686	658.579.221.938	1.178.867.124.750	1.946.664.687.796	783.047.258.722	4.975.299.296.892	<i>Sub-total</i>	
<b>Liabilitas kontinjensi</b>								<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	5.169.228.015	3.570.724.790	22.948.338.604	78.720.436.250	-	110.408.727.659	<i>Bank guarantees issued</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>413.310.231.701</b>	<b>662.149.946.728</b>	<b>1.201.815.463.354</b>	<b>2.025.385.124.046</b>	<b>783.047.258.722</b>	<b>5.085.708.024.551</b>	<i>Total</i>	

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**  
**(Lanjutan)**

	2024					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months		
<i>Tanpa bunga</i>							<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	26.972.371.877	-	-	-	-	26.972.371.877	Liabilities payable
Simpanan	8.749.862.791	-	-	-	-	8.749.862.791	Immediately
Liabilitas derivatif	2.237.235.143	5.230.979.419	4.475.205.267	-	34.910.402.603	46.853.822.432	Deposits
Liabilitas lain-lain	134.633.842.230	-	-	-	-	134.633.842.230	Derivative liabilities
<i>Instrumen tingkat bunga variabel</i>							<i>Other liabilities</i>
Simpanan	5.777.330.494.898	-	-	-	-	5.777.330.494.898	Variable interest rate
Simpanan dari bank lain	13.424.865.557	-	-	-	-	13.424.865.557	Instruments
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5.874.675.000.000	5.874.675.000.000	Deposits
<i>Instrumen tingkat bunga tetap</i>							<i>Deposits from other bank</i>
Simpanan	3.663.900.117.871	1.938.244.005.493	904.144.396.753	581.945.406.148	640.671.000	7.088.874.597.265	Borrowings
Simpanan dari bank lain	867.097.953.024	4.500.000.000	2.200.000.000	4.950.000.000	-	878.747.953.024	Fixed interest rate
<b>Jumlah</b>	<b>10.494.346.743.391</b>	<b>1.947.974.984.912</b>	<b>910.819.602.020</b>	<b>586.895.406.148</b>	<b>5.910.226.073.603</b>	<b>19.850.262.810.074</b>	<b>Total</b>
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	433.693.993.876	1.262.738.523.386	711.427.651.691	2.421.386.518.066	193.918.962.388	5.023.165.649.407	Unused credit facilities granted
<i>Irrevocable letter of credit</i>	<i>21.389.094.052</i>	<i>135.118.771.482</i>	<i>-</i>	<i>5.472.300.000</i>	<i>-</i>	<i>161.980.165.534</i>	<i>Irrevocable letter of Credit</i>
Subjumlah	455.083.087.928	1.397.857.294.868	711.427.651.691	2.426.858.818.066	193.918.962.388	5.185.145.814.941	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	3.871.800.000	-	7.995.000.000	64.711.106.250	76.577.906.250	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>455.083.087.928</b>	<b>1.401.729.094.868</b>	<b>711.427.651.691</b>	<b>2.434.853.818.066</b>	<b>258.630.068.638</b>	<b>5.261.723.721.191</b>	<b>Total</b>

**Risiko Operasional**

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 39i (tidak diaudit).

**Risiko Hukum**

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity Risk (Continued)**

**Maturity Analysis for Financial Liabilities (Continued)**

**Operational Risk**

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 39i (unaudited).

**Legal Risk**

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Hukum (Lanjutan)**

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Berikut adalah kasus hukum yang belum terselesaikan yang melibatkan Bank pada tanggal 31 Desember 2025:

- a. Bahwa sepanjang tahun 2025 terdapat 12 perkara yang berproses di tingkat Pengadilan Negeri dengan Register No.40/Pdt.G/2025/PN.Mtr, 395/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 491/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 76/Pdt.G/2025/PN.Mtr, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 50/Pdt.G/2025/PN.Yyk, 160/Pdt.G/2025/PN.Bdg, 126/Pdt.G/2025/PN.Mks, 285/Pdt.G/2025/PN.Bdg, 980/Pdt.G/2025/PN.Tng, 1307/Pdt.G/2025/PN.Jkt. Sel, dimana semua gugatan tersebut memiliki kesamaan yaitu, Penggugat dalam hal ini Debitur berdalil untuk memohon kepada Pengadilan untuk membatalkan lelang atas jaminan kredit Penggugat yang dilakukan oleh Bank dikarenakan dianggap lelang tersebut merupakan perbuatan melawan hukum. Selain itu, terdapat pula perkara gugatan oleh pihak ketiga yang mengklaim sebagai pemilik sah aset jaminan. serta gugatan antara sesama ahli waris terkait kepemilikan harta waris.
- b. Bahwa pada tingkat Pengadilan Tinggi, Bank Shinhan terdapat 6 perkara yang berproses sepanjang tahun 2025 dengan No. 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 76/Pdt.G/2025/PN.Mt, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 160/Pdt.G/2025/PN.Bd, 342/Pdt.G/2020/PN.Bdg, 57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Adapun pada tingkat pengadilan negeri atas perkara No. 76/Pdt.G/2025/PN.Mtr Gugatan debitur diterima sebagian, sedangkan atas perkara No. 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 160/Pdt.G/2025/PN.Bdg 342/Pdt.G/2020/PN.Bdg, 57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. gugatan Debitur ditolak oleh Majelis Hakim untuk seluruhnya. Adapun keseluruhan permohonan banding masih terkait Penggugat dalam hal ini Debitur berdalil untuk memohon kepada Pengadilan untuk membatalkan lelang atas jaminan kredit Penggugat yang dilakukan oleh Bank dikarenakan dianggap lelang tersebut merupakan perbuatan melawan hukum. Selain itu, terdapat pula perkara gugatan oleh pihak ketiga yang mengklaim sebagai pemilik sah aset jaminan.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Legal Risk (Continued)**

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

The following are the outstanding legal cases which involve the Bank as of December 31, 2025:

- a. That throughout 2025, there are 12 cases being processed at the District Court level with Registration No.40/Pdt.G/2025/PN.Mtr, 395/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 491/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 76/Pdt.G/2025/PN.Mtr, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 50/Pdt.G/2025/PN.Yyk, 160/Pdt.G/2025/PN.Bdg, 126/Pdt.G/2025/PN.Mks, 285/Pdt.G/2025/PN.Bdg, 980/Pdt.G/2025/PN.Tn, 1307/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, where all of these lawsuits have a commonality, namely that the Plaintiff, in this case the debtor, is petitioning the court to cancel the auction of the plaintiff's credit collateral conducted by the bank on the grounds that the auction was against the law. In addition, there are also lawsuits filed by third parties claiming to be the rightful owners of the collateral asset, as well as lawsuits between co-heirs regarding the ownership of inherited assets.
- b. That at the High Court level, Shinhan Bank had 6 cases being processed throughout 2025 with registration No. 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 76/Pdt.G/2025/PN.Mtr, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 160/Pdt.G/2025/PN.Bdg, 342/Pdt.G/2020/PN.Bdg, 57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. At the district court level, case No. 57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Meanwhile, at the district court level for case No. 76/Pdt.G/2025/PN.Mtr the debtor's lawsuit was partially accepted, while for case No. 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel, 160/Pdt.G/2025/PN.Bd, 342/Pdt.G/2020/PN.Bdg, 57/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. the Debtor's lawsuit was rejected by the Panel of Judges in its entirety. The entire appeal is still related to the Plaintiff in this case the Debtor argued to ask the Court to cancel the auction of the Plaintiff's credit guarantee carried out by the Bank because it was considered an unlawful act. In addition, there is also a lawsuit case by a third party who claims to be the legal owner of the collateral assets.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Hukum (Lanjutan)**

- c. Bahwa pada tingkat Kasasi (Mahkamah Agung), Bank Shinhan terdapat 5 perkara yang berproses sepanjang tahun 2025 dengan register No. 680/Pdt.G/2025/PN.Sby, 1238/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel, 517/Pdt.G/2023/PN.Bdg, 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel. Adapun pada tingkat Pengadilan Tinggi seluruh permohonan banding debitur selaku Penggugat ditolak oleh Majelis Pengadilan Tinggi. Adapun keseluruhan permohonan banding masih terkait Penggugat dalam hal ini Debitur beralih untuk memohon kepada Pengadilan untuk membatalkan lelang atas jaminan kredit Penggugat yang dilakukan oleh Bank dikarenakan dianggap lelang tersebut merupakan perbuatan melawan hukum. Selain itu, terdapat pula perkara gugatan oleh pihak ketiga yang mengklaim sebagai pemilik sah aset jaminan.
- d. Bahwa pada tingkat peninjauan kembali (Mahkamah Agung) Bank terdapat 1 perkara yang berproses sepanjang tahun 2025 dengan register No. 471/Pdt.G/2019/PN.Mks. Adapun permohonan peninjauan kembali masih terkait Penggugat dalam hal ini Debitur kepada Pengadilan untuk membatalkan lelang atas jaminan kredit Penggugat yang dilakukan oleh Bank dikarenakan dianggap lelang tersebut merupakan perbuatan melawan hukum.
- e. Bahwa pada perkara perdata khusus terdapat 4 perkara yang berproses sepanjang tahun 2025 dengan register No. 02/Pdt.Sus-Homologasi/2024/PN.Niaga.Smg, 28/Pdt.SusPembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst, 58/Pdt.Sus-GLL/2025/PN.Jkt.Pst dan 208/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Jkt.Pst. Adapun perkara No. 208/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Jkt.Pst terkait Hubungan Industrial sedangkan 3 (tiga) perkara lainnya terkait proses PKPU/PAILIT.

**Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategik yang memengaruhi yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Melalui satuan kerja terkait, Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Legal Risk (Continued)**

- c. That at the cassation level (supreme court), Shinhan Bank had 5 (five) cases being processed throughout 2025 with registration No. 680/Pdt.G/2025/PN.Sby, 1238/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel, 517/Pdt.G/2023/PN.Bdg, 104/Pdt.Bth/2025/PN.Jkt.Pst, 216/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel. At the high court level, all appeals filed by the debtor as the plaintiff were rejected by the high court panel. All appeals were still related to the plaintiff, in this case the debtor, arguing to the court to cancel the auction of the plaintiff's credit collateral conducted by the bank because the auction was considered an unlawful act. In addition, there was also a lawsuit by a third party claiming to be the rightful owner of the collateral assets.
- d. That at the judicial review level (Supreme Court), the Bank has 1 cases being processed throughout 2025 with registration No. 471/Pdt.G/2019/PN.Mks. The application for judicial review is still related to the Plaintiff, in this case the Debtor, to the Court to cancel the auction of the Plaintiff's credit guarantee carried out by the Bank because it is considered that the auction is an unlawful act.
- e. That in special civil cases there are 4 cases in process throughout 2025 with register No. 02/Pdt.Sus-Homologasi/2024/PN.Niaga.Smg, 28/Pdt.SusPeace Cancellation/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst, 58/Pdt.SusGLL/2025/PN.Jkt.Pst and 208/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Jkt.Pst. As for case No. 208/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Jkt.Pst is related to Industrial Relations while the other 3 (three) cases are related to the PKPU/BANKMENT process.

**Strategic Risk**

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Strategic risk is influenced by the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Risiko Reputasi**

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif pada bank. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

**36. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk caused by non-compliance bank with or non-application of prevailing regulations.*

*The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.*

*The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed compliance function including:*

1. *Compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;*
2. *Manage compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority regulation about Risk Management for the Bank;*
3. *Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and*
4. *Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority.*

**Reputation Risk**

*The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There are no cases of negative publicity for the bank. Therefore, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

37. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

a. Maturity Mismatch Analysis

		2025						
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
<b>Tanpa Bunga</b>								<b>Non-interest bearing</b>
Kas	46.999.793.073	-	-	-	-	-	46.999.793.073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	884.463.830.474	-	-	-	-	-	884.463.830.474	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	350.212.014.047	-	-	-	-	-	350.212.014.047	Current accounts with other banks
Efek yang dibeli janji untuk dijual kembali	108.720.080.400	-	-	-	-	-	108.720.080.400	Securities purchased under resale agreement
Aset derivatif	838.419.519	2.237.284.774	5.638.684.579	-	-	-	43.868.974.826	Derivative assets
Aset lain-lain	125.941.924.861	-	5.755.698.407	665.098.939	5.680.900.000	-	138.043.622.207	Other assets
<b>Suku bunga variabel</b>								<b>Variable interest rate</b>
Kredit	302.554.944.038	1.368.917.506.761	1.211.838.129.777	4.942.979.465.300	4.079.793.448.914	11.906.083.494.790		Loans
<b>Suku bunga tetap</b>								<b>Fixed interest rate</b>
Penempatan pada bank lain	2.047.878.604.511	-	-	-	-	-	2.047.878.604.511	Placements with other bank
Efek-efek	-	330.027.335.646	545.139.644.371	672.192.976.303	2.486.065.236.777	4.033.425.193.097		Securities
Kredit	396.754.501.501	721.153.977.886	692.283.294.846	1.899.961.360.143	3.749.361.039.481	7.459.514.173.857		Loans
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>4.264.364.112.424</b>	<b>2.422.336.105.067</b>	<b>2.460.655.451.980</b>	<b>7.515.798.900.685</b>	<b>10.356.055.211.126</b>	<b>27.019.209.781.282</b>		<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
<b>Tanpa bunga</b>								<b>Non-interest bearing</b>
Liabilitas segera	39.803.153.946	-	-	-	-	-	39.803.153.946	Liabilities payable immediately
Simpanan	45.495.684.740	-	-	-	-	-	45.495.684.740	Deposits
Liabilitas derivatif	1.324.505.982	9.230.048.718	-	-	10.103.720.335	-	20.658.275.035	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	170.032.778.248	-	-	-	-	-	170.032.778.248	Other liabilities
<b>Suku bunga variabel</b>								<b>Variable interest rate</b>
Simpanan	6.644.727.897.065	-	-	-	-	-	6.644.727.897.065	Deposits
Simpanan dari bank lain	21.844.375.677	-	-	-	-	-	21.844.375.677	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	333.500.000.000	1.000.500.000.000	1.417.375.000.000	3.335.000.000.000	6.086.375.000.000		Borrowing
<b>Suku bunga tetap</b>								<b>Fixed interest rate</b>
Simpanan	4.612.167.315.626	2.627.451.574.245	617.909.767.124	947.983.919.545	929.425.000	8.806.442.001.540		Deposits
Simpanan dari bank lain	82.035.732.370	12.175.500.000	2.000.000.000	8.100.000.000	-	104.311.232.370		Deposits from other bank
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>11.617.431.443.654</b>	<b>2.982.357.122.963</b>	<b>1.620.409.767.124</b>	<b>2.373.458.919.545</b>	<b>3.346.033.145.335</b>	<b>21.939.690.398.621</b>		<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(7.353.067.331.230)</b>	<b>(560.021.017.896)</b>	<b>840.245.684.856</b>	<b>5.142.339.981.140</b>	<b>7.010.022.065.791</b>	<b>5.079.519.382.661</b>		<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

37. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

a. Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

a. Maturity Mismatch Analysis (Continued)

		2024						
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
<u>Tanpa Bunga</u>								<u>Non-interest bearing</u>
Kas	56.066.884.552	-	-	-	-	-	56.066.884.552	Cash
Giro pada Bank Indonesia	858.790.530.706	-	-	-	-	-	858.790.530.706	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	275.443.769.346	-	-	-	-	-	275.443.769.346	Current accounts with other banks
Aset derivatif	2.416.274.427	6.368.503.783	4.667.610.481	-	34.910.402.697	-	48.362.791.388	Derivative assets
Aset lain-lain	129.069.071.903	64.079.166	311.450.000	18.649.389.410	-	-	148.093.990.479	Other assets
<u>Suku bunga variabel</u>								<u>Variable interest rate</u>
Kredit	836.393.359.474	1.711.501.211.305	2.721.073.435.244	6.091.385.340.258	8.931.404.271.363	20.291.757.617.644		Loans
<u>Suku bunga tetap</u>								<u>Fixed interest rate</u>
Penempatan pada bank lain	245.964.135.460	-	-	-	-	-	245.964.135.460	Placements with other bank
Efek-efek	249.403.968.731	337.135.252.276	592.241.681.547	162.840.300.000	1.571.838.178.239	2.913.459.380.793		Securities
Kredit	-	-	-	-	3.873.298.882	-	3.873.298.882	Loans
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.653.547.994.599</b>	<b>2.055.069.046.530</b>	<b>3.318.294.177.272</b>	<b>6.272.875.029.668</b>	<b>10.542.026.151.181</b>	<b>24.841.812.399.250</b>		<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
<u>Tanpa bunga</u>								<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	26.972.371.877	-	-	-	-	-	26.972.371.877	Liabilities payable immediately
Simpanan	8.749.862.791	-	-	-	-	-	8.749.862.791	Deposits
Liabilitas derivatif	2.237.235.139	5.230.979.421	4.475.205.269	-	34.910.402.603	-	46.853.822.432	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	134.633.842.230	-	-	-	-	-	134.633.842.230	Other liabilities
<u>Suku bunga variabel</u>								<u>Variable interest rate</u>
Simpanan	5.777.330.494.898	-	-	-	-	-	5.777.330.494.898	Deposits
Simpanan dari bank lain	13.424.865.557	-	-	-	-	-	13.424.865.557	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5.874.675.000.000	-	5.874.675.000.000	Borrowing
<u>Suku bunga tetap</u>								<u>Fixed interest rate</u>
Simpanan	3.663.900.117.871	1.938.244.005.493	904.144.396.753	581.945.406.148	640.671.000	7.088.874.597.265		Deposits
Simpanan dari bank lain	867.097.953.024	4.500.000.000	2.200.000.000	4.950.000.000	-	878.747.953.024		Deposits from other bank
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>10.494.346.743.387</b>	<b>1.947.974.984.914</b>	<b>910.819.602.022</b>	<b>586.895.406.148</b>	<b>5.910.226.073.603</b>	<b>19.850.262.810.074</b>		<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(7.840.798.748.788)</b>	<b>107.094.061.616</b>	<b>2.407.474.575.250</b>	<b>5.685.979.623.520</b>	<b>4.631.800.077.578</b>	<b>4.991.549.589.176</b>		<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pinjaman yang diterima	5.874.675.000.000		- 211.700.000.000	6.086.375.000.000	Borrowings
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman yang diterima	6.004.830.000.000	(383.025.000.000)	252.870.000.000	5.874.675.000.000	Borrowings

**38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS**

Reconciliation of liability arising from financing activity is as follows:

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit):

**a. Giro pada Bank Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2024 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal 31 Desember 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2024 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited):

**a. Current Accounts with Bank Indonesia**

As of December 31, 2025, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 11 Year 2024 concerning Monetary Control and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2024 concerning "Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

As of December 31, 2025, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 11 Year 2024 concerning Monetary Control and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2024 concerning "Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
- GWM harian*)	0,00%	0,00%	Daily GWM*) -
- GWM rata-rata*)	9,00%	9,00%	Average GWM*) -
- Penyangga Likuiditas			Macroprudential -
Makroprudensial (PLM)**)	4,00%	6,00%	Liquidity Buffer (PLM)**)
Mata uang asing**)	4,00%	4,00%	Foreign currencies**)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)**

\*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif sesuai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,10% dan 3,00% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 tanpa adanya insentif secara harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi 3,90% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 3,90%. Pada tanggal 31 Desember 2024, ketentuan minimum tanpa insentif sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00%, menjadi 6,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,00%.

\*\*) PADG No. 23 Tahun 2025 tentang tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Maksroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

\*\*\*) Peraturan Bank Indonesia Nomor 2 Tahun 2026 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM harian*)	5,73%	7,08%	Daily GWM*) -
- GWM rata-rata*)	4,91%	6,85%	Average GWM*) -
- GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)**)	25,94%	25,95%	Secondary GWM/- Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)**)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- GWM valuta asing**)	6,46%	4,35%	Foreign currency GWM**)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**a. Current accounts with Bank Indonesia (Continued)**

\*) The Bank provides funding for certain economic and inclusive activities, allowing the Bank to receive incentives in accordance with the Macroprudential Liquidity Incentive Policy in Rupiah, amounting to 5.10% and 3.00% as of December 31, 2025, and 2024, respectively. The Minimum Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum) in Rupiah that the Bank is required to maintain as of December 31, 2025, without incentives, is 0.00% on a daily basis and an average of 9.00%, which is reduced to 3.90% with a daily requirement of 0.00% and an average of 3.90%. As of December 31, 2024, the requirement without incentives was 9.00% with a daily provision of 0.00% and an average of 9.00%, which was reduced to 6.00% with a daily provision of 0.00% and an average of 6.00%.

\*\*) PADG No. 23 Year of 2025 concerning The Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units

\*\*\*) Bank Indonesia Regulation Number 2 of 2026 concerning the Fifth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2025 and 2024, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar are:

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**b. Giro pada Bank Lainnya**

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

**c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

**d. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji untuk Dijual Kembali**

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 10 diklasifikasikan sebagai lancar.

**e. Efek-efek**

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku, semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

*The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)*

**b. Current Accounts with Others Bank**

***By collectability in accordance with Financial Services Authority Regulation***

*Current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.*

**c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

***By collectability in accordance with Financial Services Authority Regulation***

*All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.*

**d. Securities Purchased Under Resale Agreement**

***By collectability in accordance with Financial Services Authority Regulation***

*Securities purchased under resale agreement disclosed in Note 10 are classified as current.*

**e. Securities**

***By collectability in accordance with Financial Services Authority Regulation***

*Based on the prevailing regulations of the Financial Services Authority, all marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**f. Pinjaman yang Diberikan**

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

1. Kolektibilitas kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Lancar	9.990.023.382.208	8.998.664.208.806	Current
Dalam perhatian khusus	276.420.108.189	243.011.164.501	Special mention
Kurang lancar	50.431.923.438	47.875.352.896	Substandard
Diragukan	9.566.197.942	3.536.241.183	Doubtful
Macet	356.651.549.314	330.603.070.148	Loss
Subjumlah	<u>10.683.093.161.091</u>	<u>9.623.690.037.534</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lancar	8.561.697.532.254	10.084.747.675.454	Current
Dalam perhatian khusus	120.806.975.302	248.737.362.485	Special mention
Kurang Lancar	-	318.900.416.053	Substandard
Diragukan	-	19.555.425.000	Doubtful
Subjumlah	<u>8.682.504.507.556</u>	<u>10.671.940.878.992</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.365.597.668.647</u></b>	<b><u>20.295.630.916.526</u></b>	<b>Total</b>

2. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas POJK adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	411.990.937.435	310.975.715.465	Current
Dalam perhatian khusus	165.275.710.670	329.556.250.704	Special mention
Kurang lancar	49.904.681.872	366.441.420.820	Substandard
Diragukan	8.162.373.103	-	Doubtful
Macet	273.025.526.230	245.568.963.448	Loss
Jumlah	908.359.229.310	1.252.542.350.437	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(275.668.305.546)</u>	<u>(515.377.391.318)</u>	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>632.690.923.764</u></b>	<b><u>737.164.959.119</u></b>	<b>Net</b>

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**f. Loans**

By collectability in accordance with Financial Services Authority Regulation

1. Loans collectability are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Lancar	9.990.023.382.208	8.998.664.208.806	Current
Dalam perhatian khusus	276.420.108.189	243.011.164.501	Special mention
Kurang lancar	50.431.923.438	47.875.352.896	Substandard
Diragukan	9.566.197.942	3.536.241.183	Doubtful
Macet	356.651.549.314	330.603.070.148	Loss
Subjumlah	<u>10.683.093.161.091</u>	<u>9.623.690.037.534</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lancar	8.561.697.532.254	10.084.747.675.454	Current
Dalam perhatian khusus	120.806.975.302	248.737.362.485	Special mention
Kurang Lancar	-	318.900.416.053	Substandard
Diragukan	-	19.555.425.000	Doubtful
Subjumlah	<u>8.682.504.507.556</u>	<u>10.671.940.878.992</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.365.597.668.647</u></b>	<b><u>20.295.630.916.526</u></b>	<b>Total</b>

2. As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans based on POJK collectability are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	411.990.937.435	310.975.715.465	Current
Dalam perhatian khusus	165.275.710.670	329.556.250.704	Special mention
Kurang lancar	49.904.681.872	366.441.420.820	Substandard
Diragukan	8.162.373.103	-	Doubtful
Macet	273.025.526.230	245.568.963.448	Loss
Jumlah	908.359.229.310	1.252.542.350.437	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(275.668.305.546)</u>	<u>(515.377.391.318)</u>	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>632.690.923.764</u></b>	<b><u>737.164.959.119</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**f. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)**

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (berlaku hingga 31 Maret 2025) yang diperpanjang berdasarkan Siaran Pers No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022 untuk segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2025. Selanjutnya, POJK No. 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana.

Pinjaman yang direstrukturisasi mencakup pinjaman dengan pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan ulang, penurunan suku bunga dan perubahan jenis fasilitas.

3. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
NPL Bruto	2,15%	3,55%	Gross NPL
NPL Neto	1,48%	1,34%	Net NPL

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**f. Loans (Continued)**

The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of *Coronavirus Disease 2019* (valid until March 31, 2025) which was extended based on Press Release No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 and Decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022 for certain segment, sectors, industries and regions (*targeted*) that require an additional credit/financing restructuring period of 1 year until March 31, 2025. Further, POJK No. 19 Year 2022 concerning Special Treatment for Financial Institution in Certain Area and Sector in Indonesia Those Affected by Disaster.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced interest rates and change in facility type.

3. *Non-performing loan* (NPL) ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHTKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**f. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)**

4. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2025	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perantara keuangan	-	-
Perdagangan besar dan eceran	210.012.836.226	72.436.625.902
Manufaktur	80.166.550.615	26.845.351.507
Perorangan	2.722.261.174	1.567.952.383
Konstruksi	19.608.352.493	4.819.859.427
Real estat, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	33.421.242.497	10.624.374.587
Lainnya	70.718.427.689	14.441.456.437
<b>Jumlah</b>	<b>416.649.670.694</b>	<b>130.735.620.243</b>

5. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pinjaman yang melanggar maupun atau melebihi BMPK sebagaimana tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

**g. Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko Bank berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI).

**h. Risiko Pasar**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**f. Loans (Continued)**

4. As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2025		2024		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
					Financial intermediary
					Wholesale and retail
					Manufacturing
					Individual
					Construction
					Real estate, leasing services, and services companies
					Others
					<b>Total</b>

5. As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans which violated nor exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

**g. Risk Management**

The implementation of Bank Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI) and Bank Indonesia Circular Letters (SEBI).

**h. Market Risk**

**Foreign Exchange Risk**

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**h. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "PDN" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**h. Market Risk (Continued)**

**Foreign Exchange Risk (Continued)**

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 concerning the Fourth Amendment to PBI No. 5/13/PBI/2003 concerning the Net Open Position of Commercial Banks, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "NOP" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

2025							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/Assets, commitment, and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment, and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	864.964.955	14.423.290.631.463	920.670.739	15.352.184.572.851	55.705.784	928.893.941.388	United States Dollar
Dolar Australia	95.233	1.062.063.837	-	-	95.233	1.062.063.837	Australian Dollar
Dolar Singapura	83.189	1.078.553.694	-	-	83.189	1.078.553.694	Singapore Dollar
Won Korea	163.103.769	1.885.479.570	-	-	163.103.769	1.885.479.570	Korean Won
Euro	63.455	1.241.913.014	8.499	166.331.295	54.956	1.075.581.719	Euro
Yen Jepang	4.850.236	516.550.134	-	-	4.850.236	516.550.134	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	12.991	27.830.534	-	-	12.991	27.830.534	Hong Kong Dollar
China Yuan	103.675	247.235.178	-	-	103.675	247.235.178	Chinese Yuan
<b>Jumlah</b>		<b>14.429.350.257.424</b>		<b>15.352.350.904.146</b>		<b>934.787.236.054</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal</b>						<b>5.194.964.263.498</b>	<b>Total Capital</b>
<b>Persentase PDN terhadap modal</b>						<b>17,99%</b>	<b>Percentage of NOP to capital</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**h. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)**

2024							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen, dan kontinjensi/Assets, commitment, and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment, and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen nilai penuh/Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	978.436.701	15.747.938.708.863	1.005.711.409	16.186.925.134.298	27.274.708	438.986.425.435	United States Dollar
Dolar Australia	25.714	257.488.397	-	-	25.714	257.488.397	Australian Dollar
Dolar Singapura	98.967	1.172.224.681	-	-	98.967	1.172.224.681	Singapore Dollar
Won Korea	75.120.260	820.313.239	-	-	75.120.260	820.313.239	Korean Won
Euro	137.717	2.307.873.823	20.811	348.754.576	116.906	1.959.119.247	Euro
Yen Jepang	4.304.644	443.507.471	-	-	4.304.644	443.507.471	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	15.032	31.162.907	-	-	15.032	31.162.907	Hong Kong Dollar
China Yuan	156.868	345.893.077	-	-	156.868	345.893.077	Chinese Yuan
<b>Jumlah</b>		<b>15.753.317.172.458</b>		<b>16.187.273.888.874</b>		<b>444.016.134.454</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal</b>						<b>4.887.732.439.378</b>	<b>Total Capital</b>
<b>Persentase PDN terhadap modal</b>						<b>9,08%</b>	<b>Percentage of NOP to capital</b>

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp934.787.236.054 dan Rp444.016.134.454 PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

**i. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (self-assessment) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner di cabang, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja di cabang

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**h. Market Risk (Continued)**

**Foreign Exchange Risk (Continued)**

The maximum (absolute) value of NOP as of December 31, 2025 and 2024 using capital at end of the year amounting to Rp934,787,236,054 and Rp444,016,134,454, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

**i. Operational Risk**

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external events that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner in branch, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit in branch.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHTKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**j. Modal yang Diwajibkan Regulator**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh kelompok Bank berdasarkan modal inti 2, kelompok Bank berdasarkan modal inti 3, kelompok Bank berdasarkan modal inti 4 adalah sebesar 2,5% dari ATMR, di mana Bank masih termasuk dalam kategori kelompok Bank berdasarkan modal inti 1.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	4.973.520.880.309	4.662.685.412.822
Modal pelengkap (Tier 2)	221.443.383.189	225.047.026.556
<b>Jumlah modal</b>	<b><u>5.194.964.263.498</u></b>	<b><u>4.887.732.439.378</u></b>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)		
Untuk risiko kredit*)	19.446.912.651.604	20.810.642.183.920
Untuk risiko pasar**)	1.114.672.750.000	526.783.250.000
Untuk risiko operasional***)	1.020.819.750.000	934.801.125.000
<b>Jumlah ATMR</b>	<b><u>21.582.405.151.604</u></b>	<b><u>22.272.226.558.920</u></b>
Rasio KPMM		
Rasio CET 1	23,04%	20,93%
Rasio Tier 1	23,04%	20,93%
Rasio Tier 2	1,03%	1,01%
<b>Rasio KPMM</b>	<b><u>24,07%</u></b>	<b><u>21,95%</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**j. Regulatory Capital**

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2025 and 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 regarding the second amendment to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks where banks are required to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. As of December 31, 2025 and 2024, the Capital Conservation Buffer required to be established by the bank group based on core capital 2, bank group based on core capital 3, bank group based on core capital 4 is 2.5% of RWA, where the bank is still included in the category of Bank group based on core capital 1.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit risk, operational risk and market risks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Core capital (Tier 1)
Prime core capital (CET 1)
Supplementary capital (Tier 2)
<b>Total capital</b>
Risk weighted assets
For credit risk*)
For market risk**)
For operational risk***)
<b>Total risk weighted assets</b>
CAR Ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
<b>CAR Ratio</b>

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**j. Modal yang Diwajibkan Regulator (Lanjutan)**

- \*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
- \*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
- \*\*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 mengenai Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- i. Untuk profil risiko peringkat 1, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- ii. Untuk profil risiko peringkat 2, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- iii. Untuk profil risiko peringkat 3, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- iv. Untuk profil risiko peringkat 4 atau 5, modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)

**j. Regulatory Capital (Continued)**

- \*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach for Commercial Banks.
- \*\*\*) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022 on the Calculation of Risk-Weighted Asset for Market Risk for Commercial Bank.
- \*\*\*\*) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial Services Authority No. 6/SEOJK.03/2020 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

In accordance with Prevailing Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 regarding the second amendment to the POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the obligation to provide Minimum Capital for Commercial Banks, the Bank is required to provide a minimum capital in accordance based on their risk profile which is determined by the following scheme:

- i. For banks with risk profile rating 1, the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- ii. For banks with risk profile rating 2, the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- iii. For banks with risk profile rating 3, the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- iv. For banks with risk profile rating 4 or 5, the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (tidak diaudit): (Lanjutan)

**j. Modal yang Diwajibkan Regulator (Lanjutan)**

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,9%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24,07% dan 21,95%.

**39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

*The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (unaudited): (Continued)*

**j. Regulatory Capital (Continued)**

*Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.9%. As of December 31, 2025 and 2024, the Bank Capital Adequacy Ratio was 24.07% and 21.95%, which was higher than the required minimum provision of capital.*